

adidas

DOB

GOLF &
LIFESTYLE

Juni - Juli 2021
NOT FOR SALE

+

BERLATIH DENGAN DANNY

**LOLOS DARI
PERANGKAP**

AP
JARS PIGUET

Memecah
**KEBUNTUAN
DI MAJOR KETIGA**

+

**BUKTI GOLF
PERMAINAN
TERHEBAT**

adidas

FOURTEEN

The clubs for the Discerning Golfer.

Theater blade design gives both feel and forgiveness

TB-5 FORGED



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

www.leogolf.id info@leogolf.id [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Apa yang bisa kita pelajari dari Phil Mickelson di PGA Championship kemarin? Ia telah memberikan inspirasi bahwa siapa—dan berapa usianya—pun bisa menang di golf selama masih punya keyakinan dan terus berusaha. Ya, Phil pada 16 Juni ini genap berusia 51 tahun. Prestasi di Ocean Course ini membawa nama pegolf yang dijuluki “Si Kidal” sebagai kuda hitam di US Open sehari setelah ultahnya.

Beberapa nama sudah masuk daftar favorit di perhelatan ke-121 ini. Selain Bryson DeChambeau, dan Brooks Koepka, kami memilih Xander Schauffele yang juga punya peluang besar di Torrey Pines. Xander pastinya sangat berambisi untuk bisa mengukir major pertamanya. Ia pun memiliki sejarah bagus di major yang digelar USGA ini. Kisah selengkapnya diulas dalam Fokus edisi ini.

Selain preview US Open, ada beberapa artikel menarik dari dalam dan luar negeri. Dari Tanah Air, ada perhelatan Interleague Invitational, sebuah turnamen beregu ala kejuaraan Ryder Cup; peluncuran driving range baru di kawasan Pantai Indah Kapuk, dan masih banyak berita menarik lainnya. Dari luar negeri, ada kisah para pegolf yang kembali mengenyam gelar juara setelah sekian lama dan profil mantan pegolf No. 1 Dunia yang kembali menemukan track-nya.

Jangan lewatkan pula feature-feature yang juga menambah pengetahuan Anda. Dua di antaranya adalah rubric Tip dari Pelatih LGA dan juga Berlatih dengan Danny, yang merupakan salah satu pegolf pro terbaik di Indonesia.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.

Sales Executive

Tody A. Sandy
tody.sandy@obgolf.co.id

JUN - JUL 2021



Cover:
Xander Schauffele
Photo:
Audermars Piguot

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Stephen Moriarty**
LGA Indonesia

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.





BUKAN

PISANG

BIASA

- + Bibit berkualitas dari Costa Rica
- + Tekstur lebih Pulen
- + Rasa lebih Manis
- + Umur simpan lebih lama



BUKAN

NANAS

BIASA

- + Matang pohon
- + Siap Makan
- + Lebih Manis Merata
- + Tidak gatal dimulut



CONTENTS

JUN - JUL 2021

FOKUS

7 MEMECAH KEBUNTUAN DI MAJOR KETIGA

Kegagalan Xander Schauffele di PGA Championship lalu memutus laju 12 kali penampilan gemilangnya berturut-turut di ajang major. Sejarah Xander yang bagus di US Open tetap menempatkan namanya sebagai salah satu favorit juara.

12 PARA PENANTANG DI TORREY PINES

Di atas kertas, semua peserta US Open memang memiliki peluang untuk memenangi perhelatan major edisi ke-121 ini. Berikut beberapa nama yang persentasenya lebih besar karena memiliki sejarah dan statistik yang bagus.



KABAR SEJAGAT

24 BUKTI GOLF PERMAINAN TERHEBAT

Richard Bland bukanlah pegolf elite dunia. Namun, ia menjadi buah bibir atas keberhasilannya menjuarai turnamen berhadiah total US\$2,6 juta. Sikap pantang menyerahnya ini “mengingatkan” kepada semua orang, mengapa golf itu permainan terhebat.

26 BANGKITNYA SANG MANTAN BOCAH FENOMENAL

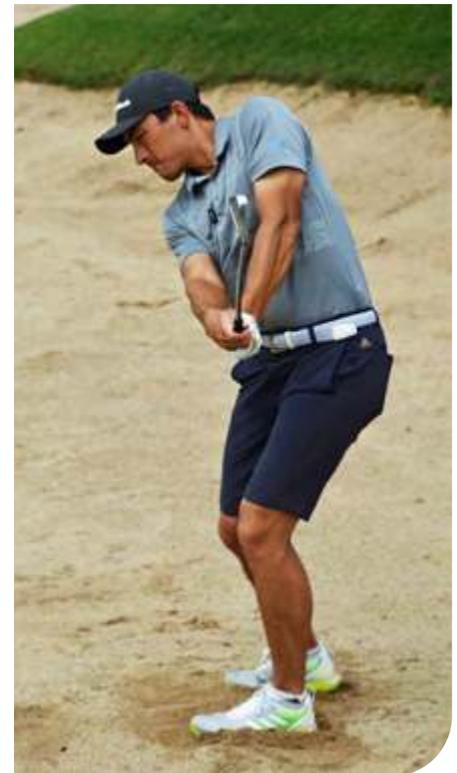
Pada 17 April lalu, Lydia Ko merasakan euforia yang berbeda usai memasukkan putt terakhir dalam Lotte Championship. Mantan pegolf No. 1 Dunia ini harus menunggu 1.084 hari, hampir tiga tahun, untuk bisa merasakan bahagianya mengangkat trofi.



BERLATIH DENGAN DANNY

33 LOLOS DARI PERANGKAP

Bunker yang didesain sebagai suatu halangan atau perangkap dalam permainan golf berada di fairway ataupun seputar green. Kali ini, saya akan menunjukkan cara untuk melakukan pukulan dari bunker fairway dengan bibir (bunker) yang tinggi.



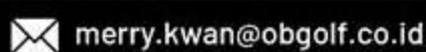
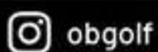
WHAT WE DO WHAT WE DO WHAT WE DO

Corporate Golf Event Organizer

Professional Golf Event Organizer



For more info please contact us:



TIP DARI LGA

35 **GETTING TO GRIPS WITH YOUR PUTTER**

One of the fastest ways to lower your score and reduce your handicap is to dedicate some of your practice time each week to putting. Just like all aspects of golf, consistency is key and having good basics are essential.



INSTRUMEN GOLF

40 **CARA HEMAT UNTUK TINGKATKAN SWING SPEED**

Kini, meningkatkan swing speed tidak harus mengeluarkan banyak uang. Bagaimana caranya?

WARTA DALAM NEGERI

42 **PILOT PROJECT UNTUK LIGA LEBIH BESAR**

Pengprov PGI DKI Jakarta menyelenggarakan turnamen liga dalam format match play. Para peserta menyambut antusias liga ini sebagai bentuk dukungan mereka terhadap program PGI DKI.

SAYA DAN GOLF

53 **TRAVELER, CYCLIST, & GOLFER**

Melalui sebuah platform konten di YouTube bernama Travel Secrets, nama Marianne Rumantir telah dikenal di dunia maya. Bersama Luna Maya, sebagai co-host, ia mampu mengemas hobi travelling-nya menjadi tontonan yang menarik perhatian banyak pemirsa. Kepada OB Golf, wanita berusia 38 tahun ini menyampaikan kisah-kisahnyanya tersebut.



DESTINASI

72 **SALAH SATU TAMAN BUMI DUNIA**

Setelah keindahannya diangkat sebagai latar sebuah film nasional, nama Belitong kini makin mendunia. UNESCO telah menetapkan pulau yang berada di wilayah Provinsi Bangka Belitung ini sebagai Global Geopark 2021.

79 **HAWAII-NYA KOREA SELATAN**

Korea Selatan memiliki 3.358 pulau. Lebih dari 30 pulau ini sering menarik perhatian pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan indah pulau-pulau tersebut. Salah satu pulau yang populer ini adalah Pulau Jeju.

XANDER SCHAUFFELE MEMECAH KEBUNTUAN DI MAJOR KETIGA



Kegagalan Xander Schauffele di PGA Championship lalu memutus laju 12 kali penampilan gemilangnya berturut-turut di ajang major. Sejarah Xander yang bagus di US Open tetap menempatkan namanya sebagai salah satu favorit juara. Mungkinkah ini saatnya bagi Xander?

Ketika putt terakhir bernilai bogey masuk hole, wajah Xander Schauffele (dibaca: SHA-fa-lee) menunjukkan kekecewaan. Hasil di hole 18 itu membuat pegolf berusia 27 tahun itu gagal lolos cut. Xander membukukan skor +6, lebih satu pukulan dari batas cut +5. Ini menjadi missed cut pertamanya dalam

13 penampilan terakhirnya, dan menghentikan 12 perfoma made the cut berturut-turut, di turnamen berskala major.

Satu yang (mungkin) melegakan Xander bahwa permainannya di PGA Championship memang tidak sebaik di major-major lainnya, meski ini sebenarnya bukan menjadi alasan yang bisa

diterima. Lima kali bermain dalam lima tahun terakhir, ia harus dua kali missed cut (2017 dan 2021). Posisi terbaiknya adalah T10, yang dibukukannya tahun lalu. Dua kali gagal lolos cut adalah noda dalam 14 kali penampilannya di ajang major sejak tampil pertama kali pada 2017.

WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ gianti.mahardhika@obgolf.co.id

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,
Jakarta Barat 11410



Master Of Ceremony



Planning your event schedule



Music and Entertainment



Food and Beverages Services



Fun, Games and special ceremony

“Sejujurnya, saya punya sikap yang buruk soal lapangan golf itu (Ocean Course-Kiawah Island Golf Resort),” kata Xander, seperti dikutip *Columbus Dispatch*. “Aku hanya tidak terlalu menyukainya. Saya tidak mengatakan saya punya permainan yang cukup untuk menang minggu itu, tetapi saya tentunya punya permainan yang cukup untuk bersaing, dan bagi saya, gagal lolos cut itu sedikit ceroboh dan bodoh.”

Kini, Xander menatap US Open pada 17-20 Juni nanti. Major ketiga tahun ini akan berlangsung di Torrey Pines Golf Course, San Diego, California. Selain di US Masters, pegolf yang memiliki nama lengkap Alexander Victor Schauffele ini memiliki catatan bagus jika tampil di US Open (Lihat *Empat Penampilan Terakhir di US Open*). Selalu berada di Top 6 dalam empat pergelaran US Open terakhir, sangat pantas jika nama Xander masuk dalam daftar favorit juara di Torrey Pines.

Tampil dengan lebih banyak diposisikan sebagai underdog, Xander saat ini justru sudah mengoleksi empat gelar PGA Tour. Sejak berstatus profesional pada 2015, lulusan San Diego State University ini dikenal sebagai salah satu pegolf paling konsisten di PGA Tour. Konsistensi ini dibukukannya dengan rekor 22 kali *made the cut* berturut-turut, posisi ketiga setelah Tiger Woods (142)





dan Rory McIlroy (25). Posisi No. 5 Dunia menjadi bukti performanya yang stabil, dan tentunya dukungan empat gelar PGA Tour.

Xander sendiri cukup puas dengan konsistensinya. Dalam pencarian lebih banyak konsistensi permainannya, Xander terus berupaya untuk menambah koleksi gelar, dan pastinya menggapai major pertamanya.

"Saya rasa ini hal yang baik," kata Xander, seperti dikutip *Golf Magic*. "Ini membuat saya tetap 'lapar' dan rendah hati, tetapi target utamanya adalah menang

dan ini seperti menggantung di depan mata dalam setiap turnamen, dan Anda mencoba yang terbaik."

Di musim 2020-2021, Xander sudah tampil di 13 turnamen sebelum PGA Championship 2021. Beberapa kali ia hampir meraih gelar. Namun, gagal di putaran akhir. Karena itu, Xander mencoba untuk memprogram ulang bagaimana otaknya bekerja, fokus bukan pada apa yang harus dia lakukan, melainkan bagaimana ia harus melakukannya.

"Sekali berada di puncak

leaderboard, Anda tidak bisa mengejar 'hantu' (sesuatu yang tidak terlihat), mengerti kan maksud saya?" katanya. "Jadi tidak ada yang Anda kejar dan jadi saya pikir secara mental ini adalah dunia baru bagi otak saya sehingga saya hanya mencoba memproses semuanya dan benar-benar merasa lebih nyaman dan berpikir secara berbeda, sekali saya di puncak."

Xander memulai musim PGA Tour 2020-2021 pada September tahun lalu di US Open 2020. Ia mencetak finis 6 kali (tiga di antaranya posisi 2/T2) di Top 10 dan 11 kali di

Top 20, serta sekali missed cut (di PLAYERS Championship). Namun, lima minggu kemudian, Xander menghadapi gagal lolos cut kedua, yang kali ini di PGA Championship.

"Ini merupakan saat yang tepat untuk melakukan reboot dan mengecek ulang kembali di mana saya berada di pertengahan tahun," katanya. "Ini selalu merupakan waktu yang tepat bagi saya, biasanya ketika saya percaya diri dengan permainan saya."

Strategi yang dilakukan Xander ini cukup efektif di musim lalu (2019-2020).

Ketika musim PGA Tour tahun lalu terhenti karena pandemi Covid-19 pada Maret, Xander hanya mencatat satu kali finis di Top 10 (dengan satu kali missed cut) dari enam turnamen yang diikutinya sejak Januari 2020. Namun, dalam tiga bulan masa vakum, ia berhasil me-reset pikirannya. Saat PGA Tour menggelar turnamen pertama setelah vakum 3 bulan, Xander bisa mencapai T3 di Charles Schwab Challenge. Ini merupakan satu dari empat finis Top 10, yang satu lagi adalah gelar juara Tour Championship 2020.

Karena itu, kedatangan Xander ke US Open di Torrey Pines tentunya membawa ambisi dan harapan yang besar. Dibarengi dengan statistik yang bagus di turnamen major milik USGA ini, peluang Xander untuk memecahkan telur pertamanya di event besar ini cukup besar. Pengalaman di empat US Open terakhir tentunya menjadi modal besar bagi pegolf berdarah Jerman-Prancis-China Taipei untuk mewujudkan trofi yang diidam-idamkannya. ■



4 PENAMPILAN TERAKHIR DI US OPEN

TAHUN	SKOR	KE PAR	POSISI
2017	66-73-70-69=278	-10	T5
2018	72-74-72-68=286	+6	T6
2019	66-73-71-67=277	-7	T3
2020	68-72-70-74=284	+4	5

Photography : USGA



PARA PENANTANG DI TORREY PINES

Di atas kertas, semua peserta US Open memang memiliki peluang untuk memenangi perhelatan major edisi ke-121 ini. Namun, masing-masing memiliki persentase yang berbeda-beda. Berikut beberapa nama yang persentasenya lebih besar karena memiliki sejarah dan statistik yang bagus:



BRYSON DECHAMBEAU

Datang sebagai juara bertahan, Bryson sudah pasti menjadi salah satu favorit juara perhelatan US Open edisi ke-121. Sejak berhasil menjuarai US Open September lalu, nama Bryson selalu masuk dalam daftar favorit di beberapa turnamen yang diikutinya. Setelah menang di Winged Foot Golf Club, West Course, New York, penampilan pegolf AS berusia 27 tahun ini cukup stabil. Ia mampu finis Top 10 enam kali dalam 14 penampilan sepanjang musim 2020-2021, dengan dua gelar juara (US Open dan Arnold Palmer Invitational) dan satu kali *missed cut*.

Untuk major ketiga ini, Bryson pastinya akan bermain dengan tekad besar: menjadi juara bertahan kedelapan yang bisa *back-to-back*. Sayangnya, penampilannya di dua major terakhir kurang memuaskan (Masters, T46; PGA Championship, T38).



BROOKS KOEPKA

Ketika menang pertama kali di US Open pada 2017, ada anggapan bahwa keberhasilan Brooks Koepka hanya kebetulan saja.. Namun, saat menang di US Open untuk kedua kalinya, dan juga tercatat back-to-back, ini menjadi satu pengukuhan bahwa Brooks adalah salah satu pegolf elite dalam sejarah turnamen major yang dimulai pada 1895 ini. Pengakuan tersebut bukan

isapan jempol karena di tahun berikutnya, 2019, pegolf yang kini berusia 31 tahun ini mampu menunjukkan diri sebagai pegolf spesialis US Open. Sempat bersaing dalam perebutan gelar juara, Brooks akhirnya harus puas di posisi kedua. Meski kemudian absen di Winged Foot Golf Club tahun lalu karena cedera, Brooks tetap masuk daftar favorit di Torrey Pines tahun ini.

Cedera di akhir Februari yang membuatnya menepi selama sebulan tidak membuat peluang Brooks tenggelam. Setelah hasil mengecewakan di Masters April kemarin (*missed cut*), Brooks kembali memberikan harapan bagi publik di penampilan berikutnya usai menempati T2 di PGA Championship. Dengan kondisi pasca-cedera, Brooks masih tetap diperhitungkan. ■

KUDA-HITAM

HIDEKI MATSUYAMA

Usai menjuarai US Masters pada April lalu, Hideki Matsuyama telah melengkapinya karier profesionalnya di PGA Tour dengan gelar major. Pegolf Jepang berusia 29 tahun ini bisa memberikan kejutan ketika dirinya sama sekali tidak diunggulkan di Augusta National. Kini, di Torrey Piney, Hideki tetap kurang difavoritkan.

Setidaknya itu menurut bursa taruhan. Namun, untuk penampilannya ke-9 di US Open 2021, Hideki memiliki modal sebagai juara Masters yang tentunya menjadi nilai lebih bahwa dirinya bisa menampilkan sesuatu yang tidak diduga seperti yang ditunjukkannya pada Masters April lalu.



..... PHIL MICKELSON

Keberhasilan Phil Mickelson di PGA Championship menjadi bukti bahwa pegolf berusia 50 tahun ini masih kompetitif. Setiap kegagalan yang dialami peraih 45 gelar PGA Tour ini tidak membuatnya patah semangat. Hal ini bahkan mendorong motivasinya untuk tampil lebih baik. PGA Championship 2021

menjadi bukti kengototan Phil. Phil yang mendapat special exemption untuk tampil di Torrey Pines akan kembali unjuk gigi. US Open merupakan satu-satunya gelar major yang belum pernah dicicipi Phil. Mampukah pegolf yang dijuluki "Si Kidal" ini memberikan kejutan kedua, dan melengkapinya *career grand slam*? ■



Photography : Getty Images



KEMBALI KE

LINGKARAN JUARA

Dua turnamen besar di Asia telah menempatkan dua wajah lama kembali dalam sorotan. Masing-masing telah menunggu dalam waktu yang cukup lama untuk bisa kembali dalam lingkaran juara. Satu hal yang bisa diambil sebagai pelajaran dari sini adalah jangan pernah menyerah. Performa buruk, dan mungkin juga cedera, tidak mematahkan semangat para pemain ini meski haru menunggu lama untuk bisa kembali berada di puncak leaderboard. Mereka yakin bisa mewujudkannya dan mereka berhasil melakukannya. Inilah kisah para juara "baru" ini:



AKHIR PENANTIAN 1.015 HARI

Ketika menjuarai Honda LPGA Thailand 2021, Ariya Jutanugarn mengakhiri masa dahaga gelar selama hampir tiga tahun. Saat krisis gelar, pegolf Thailand ini sempat terpikir untuk berhenti dari golf.

Ariya adalah salah satu pegolf wanita terbaik dunia. Ia pernah bertakhta di kursi No. 1 Dunia dengan total 23 minggu, berada di posisi ke-9 dari daftar pegolf wanita yang menduduki peringkat No. 1 Dunia. Namun, dua tahun terakhir ini, namanya seperti tenggelam di tengah kegemilangan para pemain muda.

Posisinya pun terlempar dari 20 besar dunia. Bahkan, sebelum tampil di Honda LPGA Thailand pada 3-6 Mei 2021, Ariya adalah pegolf No. 34 Dunia—peringkat terendah yang pernah disandang pegolf No. 1 Dunia di musim 2018 dan 2019 ini. Namun, masa krisis itu telah berakhir di Siam Country Club, Chonburi.

Photography : Getty Images



So Yeon-Ryu (Korea)



Patty Tavanatakitt (Thailand)

“Rasanya sangat menyenangkan. Tidak hanya sebagai pemain Thailand yang menang, tetapi juga saya punya masa-masa yang berat dalam dua tahun terakhir.”

-Ariya

Ariya menuntaskan penantiannya dengan permainan gemilang di putaran akhir Honda LPGA Thailand 2021. Gelar LPGA Tour setelah 1.015 hari diraih pegolf berusia 25 tahun ini dengan sembilan birdie tanpa satu bogey pun. Unggul satu pukulan (22- di bawah-par) dari junior senegarannya, Atthaya Thitikul, Ariya mengangkat trofi ke-11 di LPGA sejak 2015. Kali ini, gelar juaranya diukir di tanah airnya sendiri.

“Rasanya sangat menyenangkan. Tidak hanya sebagai pemain Thailand yang menang, tetapi juga saya punya masa-masa yang berat dalam dua tahun terakhir,” kata Ariya. “Saya tidak tahu berapa kali saya bilang ke pelatih mental saya, ‘Tahu nggak, saya ingin istirahat, sudah cukup. Saya ingin berhenti sementara.’”

Namun, keinginan (berhenti) itu pudar ketika Ariya berhadapan dengan anak-anak, yang merupakan bagian program dari sponsornya dalam memberikan inspirasi tentang golf kepada para junior.

“Setiap saya melihat anak-anak dan saya ingin memberikan mereka inspirasi. Jadi saya merasa jangan menyerah. Lakukan yang terbaik. Mencoba lebih keras. Terus mencoba. Satu hari kamu akan mendapatkannya,” demikian Ariya menyemangati diri.



Atthaya Thitikul (Thailand)

Thailand tidak hanya merayakan keberhasilan pegolf mereka, tetapi juga bersuka cita dengan regenerasi para pegolf wanitanya. Patty Tavanatakit dan Atthaya telah siap mengibarkan bendera kebanggaan Negeri Gajah Putih di arena internasional. Patty yang baru saja menyanggah gelar major di ANA Inspiration April lalu telah memberikan sinyal bahwa dirinya bisa menjadi harapan baru Thailand selain Jutanugarn bersaudara (Moriya dan Ariya).

Di Honda LPGA Thailand

lalu, Patty sempat memimpin leaderboard selama 54 hole. Pegolf berusia 21 tahun itu memang harus puas di T3 ketika putaran keempat turnamen berhadiah total US\$1,6 juta itu berakhir.

Patty tidaklah sendiri. Atthaya yang berusia dua tahun lebih muda pun telah menunjukkan kematangannya bak pemain senior. Remaja fenomenal yang telah beberapa kali menampilkan “keajaiban” untuk gadis seusianya dalam raihan prestasinya ini pun tidak mau kehilangan pesona di

hadapan publik sendiri. Meski hanya menduduki posisi kedua di akhir turnamen, pegolf berusia 19 tahun ini telah siap melebarkan sayap di arena profesional internasional.

Honda LPGA Thailand kali ini terasa menjadi turnamen nasional negara tersebut. Tiga pemain kebanggaan mereka berada di tiga besar klasemen akhir. Satu di antaranya bahkan menjadi juara untuk pertama kalinya sejak turnamen ini memulai debutnya pada 2006. ■



Hyo Joo Kim (berwarna jingga) memberikan tos kepada rekan mainnya usai menyelesaikan putaran akhir.

DOMINASI KOREA DI SINGAPURA

Berkat Hyo Joo Kim, trofi HSBC Women's World Championship 2021 tetap berada di tanah Korea. Bersaing dengan para pegolf top dunia, pegolf berusia 25 tahun ini mengakhiri puasa gelarnya lebih dari lima tahun.

Pegolf Korea Selatan kembali menjadi penguasa HSBC Women's World Championship 2021. Hyo Joo menjadi pegolf keenam dari Negeri Ginseng ini yang memenangi turnamen di Sentosa Golf Club, Singapura, yang berlangsung pada 29 April-2 Mei ini. Melalui permainan impresif di hari terakhir, Hyo Joo langsung merebut posisi posisi No. 1 di

leaderboard dengan perolehan total skor 271 (-17).

Meski demikian, ia tidak serta-merta memastikan diri sebagai pemenang. Hyo Joo harus menunggu selama 30 menit ketika grup terakhir—khususnya Hannah Green yang berada di grup keempat belakangnya—masih berpeluang untuk menggeser posisinya. Sempat mengambil alih posisi pimpinan



Hannah Green (Australia)

leaderboard di hole 16, Hannah yang berasal dari Australia ini terpukul ketika membuat dua bogey di dua hole terakhir sehingga harus puas di posisi kedua dengan -16.

Atas hasil ini, Hyo Joo meraih gelar keempatnya di LPGA Tour. Ia menyabet gelar ketiganya pada Januari 2016.

“Menang setelah sekian lama, rasanya seperti menang pertama kali. Ini terasa seperti mimpi,” kata Hyo Joo, yang mengakhiri 1.918 hari tanpa gelar juara.

Keberhasilan Hyo Joo ini melanjutkan dominasi Korea di HSBC Women's World Championship yang dihadiri para pegolf elite dunia yang 12 di antaranya adalah para pegolf Top 20 Dunia, termasuk pegolf No. 1 Dunia Jin Young Ko. Tahun lalu, Sung Hyung Park dari Korea Selatan juga memenangi gelar yang sama. Hyo Joo menjadi pemain kelima (setelah Ji Yai Shin, Inbee Park, Ha Na Jang, dan Sung Hyung) yang menjuarai HSBC Women's

World Championship sejak turnamen yang kini berhadiah total US\$1,6 juta ini dimulai pada 2008.

“Target saya tahun ini adalah menang, dan saya senang saya sudah mencapainya. Saat bermain di KLPGA tahun lalu, saya mengasah keterampilan dan ingin menyesuakannya tahun ini di LPGA, dan saya sangat senang bahwa hasil ini telah berakhir (positif).” ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. Mulai edisi ini, OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.

B - - - - -

Ball-marker - Benda atau koin kecil yang digunakan untuk menandai posisi bola di green sebelum bola tersebut diangkat.

Balata - Material seperti karet yang digunakan sebagai lapisan penutup bola golf. Balata murni jarang digunakan saat ini. Produsen bola kini menggunakan bahan campuran atau sintetis. Banyak pemain memilih bola berpelapis balata atau mirip balata karena memberikan feel lebih lembut, dan peningkatan spin.

Banana-ball - Pukulan slice yang parah dalam trajectory melengkung seperti pisang. Istilah ini merujuk pada slice yang ekstrem.



Best ball - Bentuk permainan tim yang menggunakan dua, tiga, atau pemain per tim. Skor tim pada setiap hole adalah skor terendah yang diperoleh salah satu anggota tim. Misalnya, jika pemain A memiliki 5, pemain B memiliki 6, pemain C memiliki 4, dan pemain D memiliki 5, skor "bola terbaik" dan tim adalah 4.

Belly Putter - Putter yang lebih panjang dari putter konvensional. Ujung putter bertumpu pada belly (perut) pegolf. Seperti halnya putter konvensional, belly putter pun dimainkan dengan dua tangan yang bergerak dengan gaya putting yang sama.

Birdie - Hole yang diselesaikan satu pukulan di bawah par.

Bahan diambil dari berbagai sumber



BUKTI GOLF PERMAINAN TERHEBAT

Richard Bland bukanlah pegolf elite dunia. Namun, di British Masters lalu, ia menjadi buah bibir atas keberhasilannya menjuarai turnamen berhadiah total US\$2,6 juta. Sikap pantang menyerah Richard selama bertahun-tahun ini “mengingat” kepada semua orang, mengapa golf itu permainan terhebat.

Ketika bola bernilai par masuk ke hole, Richard Bland terlihat lega, dan sambil berjalan mundur ia perlahan-lahan mengangkat kedua tangannya. Gerakan ini seakan memberikan sinyal “saya akhirnya menang”. Ya, pegolf veteran berusia 48 tahun ini menyabet gelar pertama European Tour-nya dalam 20 tahun karier di Eropa!

Richard harus tampil 478 kali untuk bisa mencicipi trofi pertamanya. Pegolf asal Inggris ini mengalahkan Guido Migliozzi (Italia) yang usianya setengah dari umur Richard

dan menyangang dua gelar European Tour dalam sebuah play-off.

“Yeah, saya telah melakukannya,” katanya. “Saya telah melakukannya.”

Sejak terjun di arena profesional Eropa pada 2001, Richard belum pernah merasakan satu gelar juara pun. Itu tidak membuatnya putus asa. Ia terus berupaya memecahkan telur. Usahanya ini membuahkan hasil di Belfred British Masters pertengahan Mei lalu. Richard akhirnya memenangi gelar pertamanya dalam 25 tahun

kariernya profesionalnya, yang membuatnya sebagai pegolf tertua yang pertama kali menang di sejarah European Tour.

“Teman saya, pegolf pro David Howell, mengatakan kepada saya bahwa dia bermimpi. Saya rasa Rabu, bahwa—bukan di turnamen ini—saya akan menjuarai sebuah turnamen. Dan teman saya di Amerika mengirimkan pesan setelah putaran kedua, ‘Satu pukulan dalam satu waktu, satu hole dalam satu waktu,’ dan saya memikirkannya sepanjang hari, hanya untuk mewujudkan

mimpi itu menjadi kenyataan,” jelas Richard, seperti dikutip Golf Channel.

Hingga putaran ketiga British Masters, Richard telah mengoleksi 32 kali di Top 10 sirkuit European. Ia hampir menembus Top 100 Dunia (menempati posisi 102) pada 2016, yang kemudian posisinya terus melorot dan terlempar dari Top 1000 pada 2019. Namun, empat kali finis runner up di Challenge Tour menolongnya kembali ke sirkuit utama pada tahun lalu. Kini, ia adalah seorang juara.

Keberhasilan Richard ini

mengundang berbagai pujian dari para pegolf dan selebritas dunia, di antaranya adalah Luke Donald, Justin Rose, Tommy Fleetwood, Christina Kim, Paul McGinley, dan Thomas Bjorn. Mereka menyelamati kesuksesan dan mengapresiasi semangat pegolf Inggris ini. Pegolf veteran ternama Fred Couples pun memberikan pujian. “Hari ini saya melihat sesuatu yang menginspirasi saya dan mengingatkan saya, mengapa golf adalah permainan terbaik (*why golf is the greatest game*),” kata Fred dalam akun Twitternya. ■



fredcouplesgolf
@fredcouplesgolf



Today I saw something that inspired me and reminded me of why golf is the greatest game. Richard Bland who hadn't won in his previous 478 professional starts wins the [#britishmasters](#) in a playoff on the [@europeantour](#). Congrats [@blandy73](#) on the first and wishing you many more!

1:12 AM · May 16, 2021



9.9K 133 Copy link to Tweet

BANGKITNYA SANG MANTAN BOCAH FENOMENAL

LYDIA KO

Pada 17 April lalu, Lydia Ko merasakan euforia yang berbeda usai memasukkan putt terakhir dalam Lotte Championship. Apa pun hasil di hole terakhir itu, wanita berusia 24 tahun itu telah kembali ke daftar para juara LPGA. Sensasi kemenangan kali ini pun lebih bermakna. Mantan pegolf No. 1 Dunia ini harus menunggu 1.084 hari, hampir tiga tahun, untuk bisa merasakan bahagianya mengangkat trofi. Lydia yang dulu dikenal bocah fenomenal karena bisa mengukir berbagai rekor di usia yang sebenarnya dalam masa berkembang bagi seorang remaja normal. Namun, pegolf Korea berkewarganegaraan Selandia Baru ini bukanlah gadis normal. Bakatnya melebihi dari gadis-gadis seusianya. Berikut perjalanan karier Lydia dari sejak usia lima tahun hingga bisa menyandang 16 gelar juara LPGA Tour, dua di antaranya adalah titel major, dalam usia 24 tahun.



Q&A

BAGAIMANA LYDIA MEMULAI PETUALANGAN GOLFNYA?

Bakat Lydia di golf ditemukan tanpa sengaja. Ia berasal dari keluarga yang tidak tahu golf sama sekali. Namun, olah raga tersebut tiba-tiba booming setelah Lydia berusia satu tahun. Keberhasilan Se Ri Pak, yang menjuarai dua major sebagai rookie pada 1998, membuat golf menjadi olah raga populer di Korea. Ia pun menginspirasi Lydia yang bermimpi untuk mengikuti jejaknya. "Saya mulai main golf ketika umur lima tahun," kata Lydia, seperti dikutip *ESPN*. Sang tante yang memang menyukai golf memberinya club iron no. 7. Ketika diajak ke driving range, Lydia tidak mau pulang. Setelah itu, ia selalu berlatih memukul bola hingga 50 hari berturut-turut.

Photography: Jed Jacobson

"Tidak hanya krisis gelar, Lydia pun harus jatuh-bangun agar bisa melanjutkan permainan ke dua putaran terakhir. Sejak Evian Championship 2016, Lydia sulit finis di Top 10. Atas performa buruk itu, ia pun berpisah dengan pelatih yang membesarkannya sejak 2013, David Leadbetter, pada akhir musim. Musim 2017 hingga Juli 2019, Lydia sudah berganti empat pelatih."

LYDIA LAHIR DI KOREA, TETAPI BERKEWARGANEGARAAN SELANDIA BARU. MENGAPA DEMIKIAN?

Tidak berapa lama Lydia berlatih golf, ayah dan ibunya—Gil Hong Ko dan Tina Hyon—memutuskan untuk beremigrasi ke luar negeri. "Saya rasa ini karena kehidupan di Korea sudah benar-benar kompetitif," jelas Sura, kakak Lydia yang berusia 9 tahun lebih tua. "Masuk ke universitas atau perusahaan besar, kamu harus benar-benar menderita." Awalnya, mereka ingin ke Toronto, Kanada. Namun, karena tidak mendapatkan visa, akhirnya diputuskan untuk ke Selandia Baru. Di sana, Lydia memperdalam studi dan golfnya. Usia 12 tahun ia resmi menyanggah status warna negara Selandia Baru.



APA SAJA PRESTASI LYDIA DI JALUR AMATIR?

Usia 8 tahun, Lydia sudah bertarung di kelas U-18 dalam turnamen golf junior. Tiga tahun kemudian, ia menang di North Island Women's U19 Championship 2009. Selanjutnya, setahun berikutnya, menjuarai New Zealand U23 dan merebut gelar low amateur dalam New Zealand Women's Open setelah tied di posisi ketujuh. Pada 2011, di usia 13 tahun,

Lydia menjadi pegolf pertama yang mengawinkan dua gelar turnamen stroke play Australia dan Selandia Baru: Australian Women's Stroke Play dan New Zealand Women's Stroke Play, ditambah lagi titel New Zealand Women's Amateur Matchplay Championship. Di tahun yang sama, ia memuncaki World Amateur Golf Ranking (hingga 130 minggu). Usia 14 tahun, Lydia kembali mengukir rekor: sebagai pegolf termuda yang memenangi turnamen pro di

negaranya: NSW Women's Open. Masih di 2012, Lydia menyabet gelar Australian Women's Amateur dan U.S. Women's Amateur championships. Di U.S. Women's Open 2012, Lydia menyandang gelar low amateur. Lalu, di CN Canadian Women's Open, Lydia yang berusia 15 tahun empat bulan ini lagi-lagi mengukir rekor sebagai pegolf termuda yang memenangi turnamen LPGA Tour. Gelar ini mampu dipertahankannya pada tahun berikutnya.

BAGAIMANA LYDIA MENGUMUMKAN DIRI MENJADI PEMAIN PROFESIONAL?

Ia men-declare diri sebagai pemain profesional dalam rilis video pendek di YouTube, tidak melalui konferensi pers pada 23 Oktober 2013.

LPGA MENERIMA LYDIA SEBAGAI MEMBER MELALUI SEBUAH KEKHUSUSAN. MENGAPA INI BISA TERJADI?

Lima hari setelah memutuskan sebagai pemain pro, pengajuan Lydia untuk menjadi member disetujui LPGA. Namun, penerimaan Lydia dianggap sebagai sebuah kekhususan.

“Setelah mereview petisi Lydia, saya menerima keanggotaan LPGA Tour-nya mulai awal musim 2014,” kata Komisioner LPGA Michael Whan.

Untuk menerima keanggotaan Lydia ini, LPGA mengabaikan persyaratan bahwa pemain harus berusia minimal 18 tahun untuk menjadi anggota. Lydia yang saat itu berusia 16 tahun memiliki keistimewaan, dua kali juara LPGA dan berada di posisi No. 5 dalam Rolex Women’s Golf Ranking, yang membuatnya langsung diterima menjadi anggota penuh.



BERSTATUS PROFESIONAL, LYDIA YANG DIJULUKI “BOCAH AJAIB” KEMBALI MENGUKIR BEBERAPA REKOR. APA SAJA PRESTASI YANG DIBUATNYA?

Awal Februari 2015, di usia 17 tahun, Lydia tercatat sebagai pegolf termuda yang mencapai takhta No. 1 Dunia. Enam bulan kemudian, usia 18 tahun, ia kembali membukukan rekor sebagai pemain termuda yang memenangi turnamen major di Evian Championship.

Rekor ini kemudian berlanjut usai menerima trofi LPGA Taiwan Championship. Lydia menjadi pemain termuda, pria dan wanita, yang berhasil mengoleksi 10 gelar juara. Ketika menang di Ana Inspiration pada April 2016, Lydia lagi-lagi melanjutkan keajaibannya: sebagai pegolf termuda yang mengalungi dua gelar major dalam sejarah. Ia menyamai prestasi Young Tom Morris usai menjuarai Open Championship 1869. Di tahun yang sama, Lydia menyabet medali perak di Olimpiade Rio.



SETELAH JULI 2016, LYDIA MULAI KESULITAN MERAHAI GELAR JUARA. APA YANG TERJADI DENGANNYA?

Tidak hanya mengalami kekeringan gelar, Lydia pun harus jatuh-bangun agar bisa melanjutkan permainan ke dua putaran terakhir. Sejak Evian Championship 2016, yang berakhir di posisi T43, Lydia sulit finis di Top 10. Atas hasil yang tidak memuaskan dari

pertengahan musim 2016, ia pun berpisah dengan pelatih yang membesarkannya sejak 2013, David Leadbetter, pada akhir musim. Musim 2017 hingga Juli 2019, Lydia sudah berganti empat pelatih: Gary Gilchrist, Ted Oh, David Whelan, dan Jorge Parada. Ia hanya berhasil menyabet satu gelar juara pada April 2018. Akhir 2019, Lydia berada di No. 38 Dunia.

APA UPAYA LYDIA UNTUK MENDONGKRAK PENAMPILANNYA DI MUSIM 2020?

Setelah gagal cut di Australian Women's Open pada Januari, Lydia bisa beristirahat lama dari kompetisi karena LPGA Tour dihentikan sementara akibat pandemi Covid-19. Sebulan menjelang LPGA Tour pada Agustus, Lydia memutuskan untuk tidak bekerja sama lagi dengan Jorge Parada. Tidak berapa lama kemudian, Lydia menggandeng Sean Foley untuk menjadi pelatihnya. Sean pernah menangani dua mantan pegolf No. 1 Dunia, Tiger Woods dan Justin Rose.

Berkat Sean, kepercayaan diri Lydia yang sempat hilang telah kembali. Ia menjalani 13 turnamen di sisa musim 2020 yang hanya empat bulan dengan 6 kali finis Top 10 dan tanpa gagal cut. Di akhir musim, peringkatnya pun naik ke 26. "Ia (Sean) membuatnya (lebih) sederhana," kata Lydia seperti dikutip *Golf.com*. "(Sean) mengatakan, 'Kita tidak mencoba cari pemecahan baru untuk masalah-masalah ini.' ... Ia sangat blak-blakan dan saya rasa itu bagus."



APA SEBENARNYA YANG DIPERBAIKI SEAN KEPADA LYDIA?

“Targetnya adalah agar dia memahami swingnya, bagaimana dan mengapa itu bekerja, dan agar dia dapat memukul bola itu fade,” jelas Sean, seperti dikutip *Golf Digest*. “Tujuan lainnya adalah membuatnya menikmati permainan dan kreatif lagi. Dia sangat kreatif dan brilian. Tapi saat ini ada seorang gadis yang sedang melihat video dan angka. Itu bukan dia.” Hal sederhana ini justru memberikan dampak positif. Lima penampilan pertama di musim 2021 menghasilkan empat kali finis Top 10 (satu di antaranya berakhir dengan gelar juara) dan peringkatnya pun melesat ke posisi No. 7 Dunia. Mantan bocah fenomenal itu telah kembali.

PANDEMI COVID-19 RUPANYA MENDORONG LYDIA UNTUK MENGAMBIL TES DRIVING YANG SESUNGGUHNYA: MENGEMUDI MOBIL. BAGAIMANA KESANNYA?

“Saya sangat gugup,” kata Ko, seperti dikutip *Golf Digest*. “Saya keringatan. Tangan saya benar-benar berkeringat. Ini rasanya seperti apa yang dirasakan di hole 18, ketika kamu datang dengan keunggulan satu pukulan.” Namun, terlepas dari pengalaman itu, Lydia berhasil lulus tes.

APA PANDANGAN LYDIA TERHADAP LEGENDA KOREA SE RI PAK?

“Ia (Se Ri Pak) seperti Arnold Palmer dalam bagaimana ia menyentuh dan menginspirasi begitu banyak orang,” kata Lydia. ■

DATA DAN PRESTASI

Nama : Bo-Gyung “Lydia” Ko
Usia : 24 tahun
Mulai status pro : 2013

PRESTASI

2012	¹ Women’s NSW Open
	¹ CN Canadian Women’s Open
2013	¹ New Zealand Women’s Open ³
	¹ CN Canadian Women’s Open
	¹ World Ladies Masters
2014	Swinging Skirts LPGA Classic
2014	Marathon Classic
	CME Group Tour Championship
2015	Women’s Australian Open ⁴
	New Zealand Women’s Open ³
	Swinging Skirts LPGA Classic
	Canadian Pacific Women’s Open
	Evian Championship ^{5,2}
2016	LPGA Taiwan Championship
	New Zealand Women’s Open ²
	Kia Classic
	ANA Inspiration ⁵
	Walmart NW Arkansas Championship
	Marathon Classic
2018	Olimpiade Rio (Medali Perak)
	LPGA Mediheal Championship
2021	Lotte Championship

KET:

- ¹ Menang sebagai pemain amatir
- ² Co-sanction LET dengan LPGA Tour
- ³ Co-sanction LET dengan APLG Tour
- ⁴ Co-sanction LET, LPGA Tour, dan APLG Tour
- ⁵ Turnamen major



TEE TIMES

2021



7-13 JUN	PALMETTO CHAMPIONSHIP Congaree Golf Club, Ridgeland, SC (10-13 JUN)	SCANDINAVIAN MIXED Vallda G&CC, Gothenburg, Sweden €1,000,000 (10-13 JUN)	LPGA MEDIHEAL CHAMPIONSHIP Daly City, California US\$1,500,000 (10-13 JUN)
14-20 JUN	US OPEN Torrey Pines (South), San Diego, CA (17-20 JUN)	US OPEN Torrey Pines (South), San Diego, CA (17-20 JUN)	MEIJER LPGA CLASSIC Grand Rapids, MI US\$2,300,000 (17-20 JUN)
21-27 JUN	TRAVELERS CHAMPIONSHIP TPC River Highlands, Cromwell, CT US\$7,400,000 (24-27 JUN)	BMW INTERNATIONAL OPEN Golfclub München Eichenried, Munich, Germany €1,500,000 (24-27 JUN)	KPMG WOMEN'S PGA CHAMPIONSHIP Johns Creek, GA US\$4,500,000 (24-27 JUN)
28 JUN-4 JUL	ROCKET MORTGAGE CLASSIC Detroit Golf Club, Detroit, MI US\$7,500,000 (1-4 JUL)	IRISH OPEN Mount Juliet Estate, Thomastown, Co Kilkenny, Ireland €3,000,000 (1-4 JUL)	VOLUNTEERS OF AMERICA CLASSIC The Colony, TX US\$1,500,000 (1-4 JUL)
5-11 JUL	JOHN DEERE CLASSIC TPC Deere Run, Silvis, IL US\$6,200,000 (8-11 JUL)	SCOTTISH OPEN The Renaissance Club, North Berwick, Scotland US\$8,500,000 (8-11 JUL)	MARATHON LPGA CLASSIC Sylvania, OH US\$2,000,000 (8-11 JUL)
12-18 JUL	OPEN CHAMPIONSHIP Royal St. George's GC, Sandwich, Kent, ENG US\$8,100,000 (15-18 JUL)	OPEN CHAMPIONSHIP Royal St. George's GC, Sandwich, Kent, ENG US\$8,100,000 (15-18 JUL)	DOW GREAT LAKES BAY INVITATIONAL Midland, MI US\$2,300,000 (15-18 JUL)
19-25 JUL	3M OPEN TPC Twin Cities, Blaine, MN (22-25 JUL)	WALES OPEN The Celtic Manor Resort, City of Newport, Wales (22-25 JUL)	AMUNDI EVIAN CHAMPIONSHIP Evian-les-Bains, France US\$4,500,000 (22-25 JUL)
26 JUL-1 AGUS	OLYMPIC MEN'S GOLF COMPETITION Kasumigaseki Country Club, Saitama, JPN (29 JUL-1 AGUS)	OLYMPIC MEN'S GOLF COMPETITION KASUMIGASEKI COUNTRY CLUB, SAITAMA, JPN (29 JUL-1 AGUS) ISPS HANDA WORLD INVITATIONAL GALGORM, NORTHERN IRELAND US\$1,500,000 (29 JUL-1 AGUS)	ISPS HANDA WORLD INVITATIONAL GALGORM, NORTHERN IRELAND US\$1,500,000 (29 JUL-1 AGUS)
2-8 AGUS	BARRACUDA CHAMPIONSHIP Tahoe Mt. Club (Old Greenwood), Truckee, CA US\$3,500,000 (5-8 AGUS)	HERO OPEN FAIRMONT ST ANDREWS, ST ANDREWS, FIFE, SCOTLAND (5-8 AGUS)	-



By: Danny Masrin
**Indonesia Touring
Professional**

LOLOS DARI PERANGKAP

Bunker yang didesain sebagai suatu halangan atau perangkap dalam permainan golf berada di fairway ataupun seputar green. Ketika pemain menemukan bolanya jatuh di bunker fairway, umumnya yang berhandicap besar—sudah khawatir duluan, tidak bisa mengeluarkan bola, dan memilih club panjang (loft-nya rendah). Ini sebenarnya bisa diatasi dengan berpikir jernih, menjauhkan diri dari kepanikan.

Bunker fairway itu bisa bermacam-macam. Ada yang dangkal, ada pula yang dalam. Kali ini, saya akan menunjukkan cara untuk melakukan pukulan dari bunker fairway dengan bibir (bunker) yang tinggi.

PEMILIHAN CLUB

Setiap akan melakukan pukulan dari bunker fairway, Anda perlu memilih club yang tepat. Untuk bunker dengan bibir yang tinggi, pemilihan club menjadi hal yang sangat penting agar bola aman ketika keluar dari bunker. Menghadapi kondisi bunker seperti ini, club yang dipilih adalah yang memiliki loft tinggi agar bola bisa terbang tinggi. Nah, kali ini saya pilih iron 9 karena saya sudah paham dengan posisi bunker ini sehingga tahu bahwa bola saya bisa naik dari bibir bunker. Namun, jika Anda lebih cocok dengan pitching wedge atau wedge lain, silakan dilakukan. Jika banyak berlatih, tentunya tidak akan kesulitan mengeluarkan bola dari bunker setinggi itu.

POSISI SETUP

Saat setup, tempatkan bola di tengah antara kedua kaki Anda, atau agak ke belakang sedikit (dari posisi tengah). Posisi ini memudahkan Anda untuk mendapatkan contact yang bersih. Jika posisi bola lebih ke dekat ke kaki kiri dalam Anda, bola akan terpukul tipis dan mungkin bisa mengenai bibir bunker. Lalu, grip club Anda lebih erat dari biasanya (menggunakan pukulan iron di fairway). Ini mencegah pasir “mengganggu” laju swing Anda (beberapa saat sebelum impact).



BACKSWING

Sebelum backswing, posisi kuda-kuda (kaki) sedikit lebar dan kedua kaki sedikit terbenam di dalam pasir agar tubuh tetap kokoh saat melakukan gerakan. Ketika backswing dilakukan, posisi tubuh tetap tegak. Jangan terlalu rendah atau miring ke kanan (untuk pegolf non-kidal), ini akan membuat posisi kaki dan stabilitas saat downswing hingga impact goyah sehingga hasil pukulan tidak maksimal atau bahkan miss kena bola.

MENDAPATKAN CLEAN CONTACT

Ketika semua hal yang disampaikan telah dijalankan, mulai lakukan gerakan swing. Swing yang mesti dilakukan adalah ayunan dengan irama yang halus dengan tetap mempertahankan keseimbangan. Dengan irama dan keseimbangan swing ini, memukul bola akan terlihat keras. Ini terjadi karena ayunan badan dan posisi kaki (setup yang tepat) membantu tangan dalam mentransfer energi ketika memukul bola. ■





GETTING TO GRIPS WITH YOUR PUTTER

One of the fastest ways to lower your score and reduce your handicap is to dedicate some of your practice time each week to putting. Just like all aspects of golf, consistency is key and having good basics are essential.



By: Stephen Moriarty

WHAT ARE SOME GOOD BASICS OF PUTTING?

It is difficult for amateurs to know what to do as we see professionals using a mixture of different putting styles. From different postures, different stances, different grips

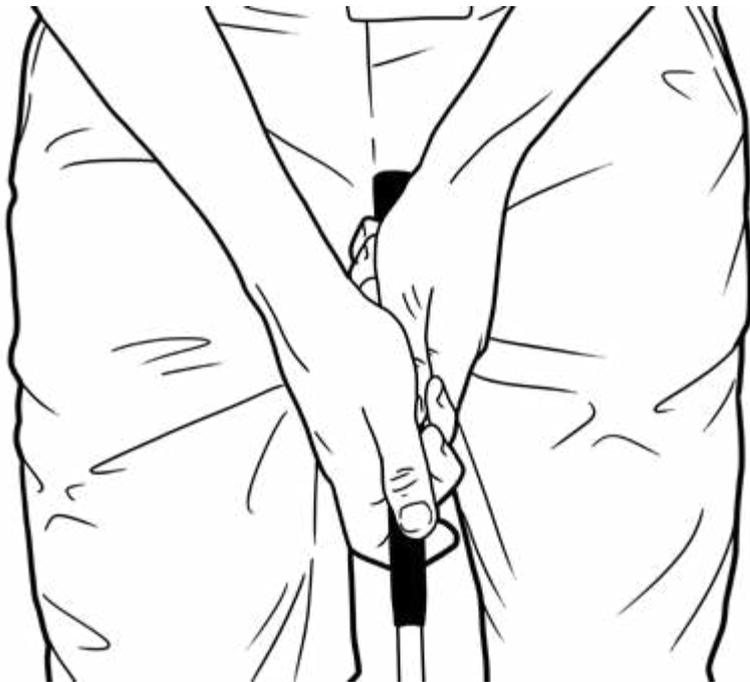
and different putter designs. However they are all looking for the same thing, a stroke which is repeatable and a putter face which doesn't rotate much.

WHAT IS A REPEATABLE STROKE?

I prefer when students to have the same backwards and forwards length when putting. There are two major benefits to this, one is that it ensures the student does not decelerate through impact, and the second is that it helps to reduce hand action. The feeling of swinging the putter head the same length on backswing and follow

through needs to be control by the bigger muscles of your body. This means that you want to feel like your shoulders are slightly turning which controls your arms and in turn the putter. If the stroke is repeatable we then need to make sure that the putter face doesn't rotate too much, if it does it will result in the putt being pushed

and pulled off line. To do this we need to make sure we are gripping the putter correctly. As Coach Stephen said "there are many different ways to grip a putter, the one thing that they all have in common is they eliminate hand action and reduce clubface rotation".

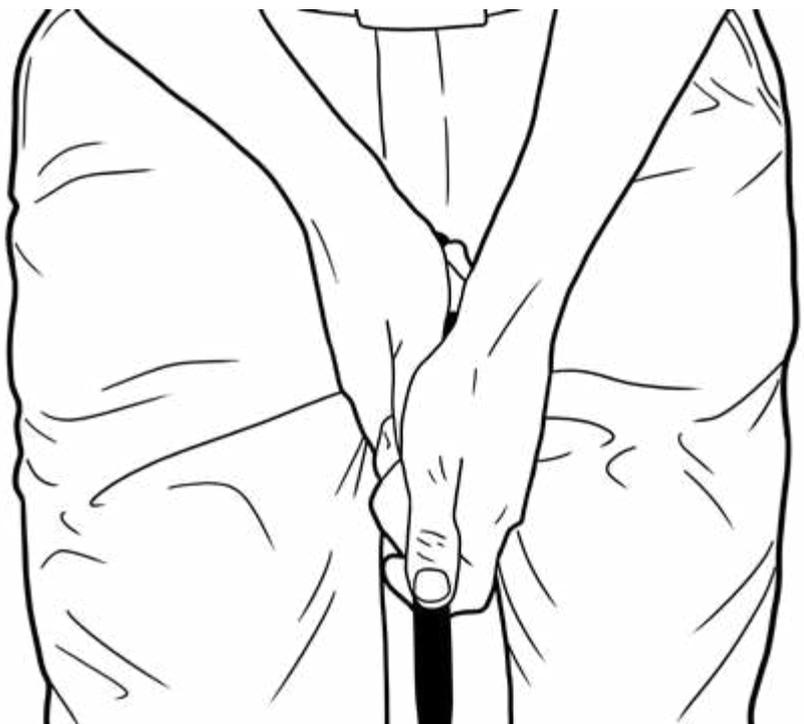


STANDARD GRIP

VERY SIMILAR TO THE GRIP USED FOR YOUR FULL SWING. THE MAIN DIFFERENCE IS THAT THE PUTTER GRIP IS PLACED IN THE PALMS OF THE HANDS RATHER THAN YOUR FINGERS. THIS IS THE GRIP USED BY MOST GOLFERS AND IS GREAT FOR ALL LEVELS. THE KEY IS TO NOT ALLOW ONE HAND TO BE MORE DOMINANT THAN THE OTHER.

CROSS HANDED

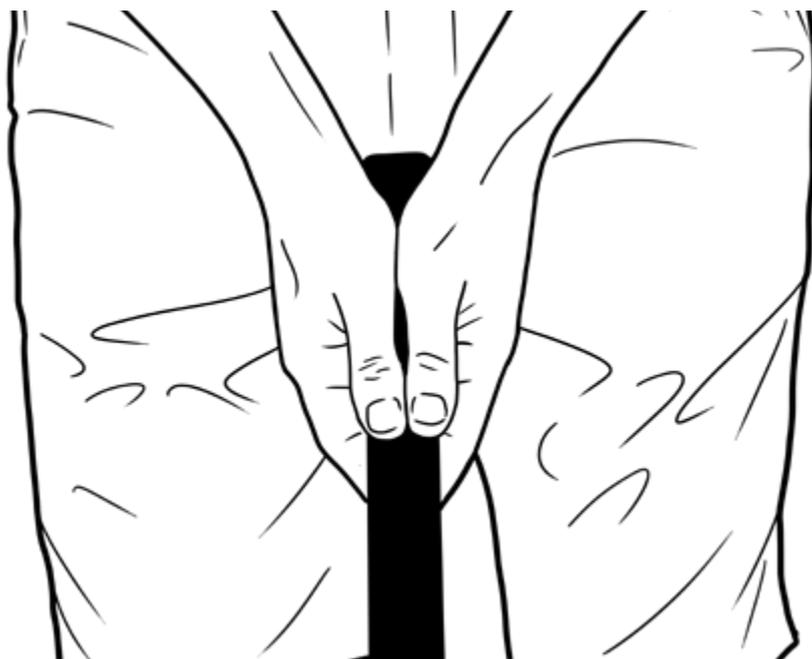
THIS IS A GOOD OPTION TO CONSIDER IF YOU FEEL LIKE YOU HAVE TOO MUCH HAND ACTION. THE LEFT HAND IS PLACED BELOW THE RIGHT HAND. THIS CHANGES THE ROLL OF THE HANDS IN THE STROKE WITH THE RIGHT HAND NOW BECOMING LESS ACTIVE. I WOULD RECOMMEND THIS FOR ANYONE WHO FEELS LIKE THEIR PUTTING IS GOOD BUT NEED A LITTLE MORE CONSISTENCY.





MODIFIED GRIP

THIS GRIP WAS ORIGINALLY USED WITH LONG PUTTERS, THE RIGHT HAND IS PLACED AGAINST THE SIDE OF THE PUTTER GRIP WITH THE THUMB AND INDEX FINGER SUPPORTING THE GRIP. THE LEFT HAND IS PLACED AT THE TOP OF THE GRIP IN A NEUTRAL POSITION. THIS IS A GREAT OPTION IS YOU FEEL LIKE YOU ARE UNABLE TO CONTROL YOUR HANDS IN THE STROKE.



THE OVERSIZED GRIP

YOU WILL NEED TO PLACE BOTH THUMBS ON THE SHAFT SIDE AS THIS WILL BALANCE YOUR HANDS ON THE PUTTER AND LEVEL YOUR SHOULDER. I RECOMMEND THIS GRIP IF YOU ARE SOMEONE WHO STRUGGLES WITH PUSHING YOUR PUTTS TO THE RIGHT.

FINALLY, THESE GRIPS CAN BE MODIFIED FURTHER TO HELP YOU ADD STABILITY TO YOUR STROKE BY PLACING THE INDEX FINGER IN A DOWNWARDS POSITION.

Whichever grip you decide is best for you, make sure you spend some time practicing it before heading out to the course. Building confidence in practice is a key to building confidence whilst playing.■



EMPAT DARI SEBELAS

Ping merilis satu keluarga putter terbaru yang terdiri dari 11 jenis putter. Ke-11 putter ini merupakan hasil racikan dari program Putting Lab Design dari Ping.

Photography : MyGolfSpy.com

Semua model putter terbaru ini dikembangkan dengan MOI tertinggi melalui penggunaan berbagai material yang strategi, seperti tungsten, baja, dan aluminum, untuk memberikan forgiveness dan

akurasi yang diharapkan para pegolf dari putter PING ini. Hal ini terjadi karena adanya sisipan (insert) dual-durometer. Insert tersebut memiliki fitur groove yang seragam dan dangkal untuk memberikan feel yang lembut dan responsif pegolf

untuk kontrol jarak yang lebih konsisten dengan sentuhan presisi yang dibutuhkan untuk memasukkan lebih banyak putt. Berikut empat putter terbaru Ping:



ANSER

Model ini ada tiga versi (Anser, Anser 2, dan Anser 4) yang menggabungkan head baja tahan karat dengan beban tungsten di heel dan toe untuk meningkatkan MOI desain populer ke level tertinggi yang pernah ada. Model-model Anser ini sedikit lebih kecil dari heel ke toe. Namun, dengan memanfaatkan multimaterial, desain Anser yang sedikit lebih kecil ini membuatnya lebih forgiving.



KUSHIN 4

Putter ini menggunakan berat baja di heel dan tungsten di toe untuk mengoptimalkan CG yang lebih baik demi performa tertinggi. Ditujukan untuk para pegolf bernaluri putting strong-arc (putting dengan arah bola yang melengkung), Kushin 4 diklaim meningkatkan putting dengan percaya diri dan konsisten.



TYNE 4

Desainnya yang khas memberikan tampilan seimbang pada address. Adanya beban baja di bagian heel dan tungsten di toe memastikan stabilitas dan membuatnya sangat forgiving dan akurat. Hosel "aliran leher" mempromosikan rotasi pukulan strong-arc.



HARWOOD

Putter model ini adalah paling canggih dari faktor teknologinya. Harwood memberikan stabilitas dan forgiveness dari kombinasi bodi aluminium dan bobot tungsten. Putter ini paling baik untuk pegolf untuk pukulan lurus atau (pukulan) sedikit melengkung(arc). ■



CARA HEMAT UNTUK TINGKATKAN SWING SPEED

Kini, meningkatkan swing speed tidak harus mengeluarkan banyak uang. Bagaimana caranya?

Melatih swing speed saat ini bisa dilakukan dengan menggunakan SuperSpeed. Apa itu SuperSpeed? Ini merupakan seperangkat club untuk berlatih, yaitu tiga club berbobot yang memang didesain untuk meningkatkan swing speed Anda, 5-8 persen dalam 4-6 minggu latihan rutin.

Perangkat SuperSpeed ini terdiri atas tiga club--ringan, medium, dan berat--untuk berlatih. Sistem Latihan SuperSpeed Golf ini telah digunakan 700 pro tour. Sistem ini mencakup tiga club latihan berbobot khusus dan hampir dua tahun pengajaran online.

SuperSpeed Golf Training System membantu pemain meningkatkan swing speed

melalui konsep bernama OverSpeed Training yang meraih popularitas pada 2014. Secara teknis, pelatihan ini menyetel ulang kecepatan reaksi normal dari pola motorik yang dipelajari menjadi sesuatu yang lebih cepat.

Ada tiga alat yang disediakan SuperSpeed: satu lebih ringan 20 persen dari driver Anda, satu lebih ringan 10 persen dari driver Anda, dan satu lima persen lebih berat dari pengemudi Anda. Anda berlatih swing secepat mungkin saat Anda menjalani serangkaian protokol pelatihan dan, presto, otak Anda mulai mengharapkan kecepatan mengayun yang lebih cepat. Latihan berulang dan rutin bisa meningkatkan swing speed Anda permanen, yang

menghasilkan jarak yang lebih jauh dengan setiap club.

Keampuhan SuperSpeed ini telah terbukti. Testimoni beberapa anggota forum MyGolfSpy telah menguatkan keunggulan produk ini. Swing speed mereka bertambah, 11 mph hingga 20 mph dari yang biasanya.

Penasaran? Silakan coba sendiri SuperSpeed. Anda bisa temukan barangnya di toko-toko Leonian Golf Indonesia. ■





TOKO PERTAMA DI INDONESIA

Devialet, merek audio pionir Prancis, resmi membuka toko pertamanya di Indonesia. Selain menyediakan produk-produk audionya, Devialet juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk merasakan langsung kualitas produk mewah dari Prancis itu.



Phantom I 108 dB
- Dark Chrome with Remote

Devialet meramaikan pasar audio Indonesia dengan membuka gerai pertama di Indonesia. V2 Indonesia yang dikenal sebagai distributor produk-produk audio high-end tersebut menjadi mitra Devialet dalam mendistribusikan berbagai produk audio Prancis itu.

“Devialet bangga bisa membuka toko pertamanya di Jakarta di Plaza Indonesia. Ini akan menjadi negara kedua di Asia Tenggara, setelah Singapura, yang memiliki toko Devialet dan akan menjadi toko ketiga di kawasan ini

setelah Marina Bay Sands dan ION Orchard. Saya percaya ini menandakan kepercayaan dan komitmen yang kami miliki di pasar Indonesia. Komitmen tersebut adalah untuk menyentuh sebanyak mungkin orang dengan emosi, pengalaman suara yang berdampak dengan rangkaian produk akustik kami yang unik,” kata Martin Ku, Manajer Umum untuk Asia Pasifik.

Berlokasi di Plaza Indonesia, Jakarta, gerai Devialet ini tidak hanya menampilkan produk-produknya saja, tetapi menampilkan ruang dengar

khusus di mana pelanggan dapat merasakan kualitas suara dan kelebihan dari produk-produk Devialet ini. Saat ini Devialet memiliki beberapa produk andalan, dari Phantom hingga True Wireless Earbuds terbaru mereka, Devialet Gemini.

“Sebagai distributor resmi Devialet di Indonesia, kami sangat senang dapat bekerja sama dengan Devialet untuk meluncurkan toko pertama mereka di sini dan kami sangat senang untuk pelanggan kami dapat merasakan suara implosif dari Phantom,” kata Rudi Hidayat, CEO V2 Indonesia. ■

PILOT PROJECT UNTUK LIGA LEBIH BESAR

Pengprov PGI DKI Jakarta menyelenggarakan turnamen liga dalam format match play. Para peserta menyambut antusias liga ini sebagai bentuk dukungan mereka terhadap program PGI DKI.



Pandemi Covid-19 memang sempat menghentikan seluruh aktivitas kegiatan, termasuk turnamen golf kompetitif. Namun, ini justru mendorong berbagai kalangan untuk beradaptasi dan berinovasi menghadirkan sesuatu yang berbeda dengan tetap menjunjung tinggi protokol kesehatan dalam penyelenggaraannya.

Inovasi ini pula yang menginspirasi Pengprov PGI DKI Jakarta untuk menghadirkan sebuah turnamen kompetitif. Atas inisiasi beberapa klub, PGI DKI Jakarta menggelar “Interleague Invitational 2021” pada 3 Juni lalu di Gunung Geulis Golf & Country Club. Turnamen beregu yang berformat match





play ini diikuti empat klub golf, Jakarta Masters Club (JMC), Bintaro Golf Club, Siksam Golf Club, dan Mercedes-Benz Owners Indonesia Golfer (MBOIG).

"Kami ingin sebuah turnamen yang berbasis liga, seperti halnya liga-liga di cabang olah raga lain. Karena itu, kami memulai dahulu dengan Interleague Invitational 2021 ini yang menjadi pilot project untuk Jakarta Golf League yang akan kami gulirkan nantinya," kata Reza Rajasa, Ketua PGI

DKI Jakarta.

Berlangsung di West Course, keempat klub bertarung dalam 25 pertandingan digelar dalam turnamen satu hari tersebut. Partai single memainkan enam pertandingan, four ball dengan sembilan pertandingan, dan scramble best ball dengan 10 pertandingan.

Setelah melalui pertarungan yang cukup ketat, Siksam Golf Club berhasil menjuarai Interleague Invitational kali ini. Dengan menyabet sembilan poin, Siksam mendapatkan

hadiah uang pembinaan sebesar Rp10 juta.

"Kunci keberhasilan kita adalah practice round. Gunung Geulis, terutama di green-nya, sangat tricky. Kalau kita main hari ini, besoknya bisa berubah. Jadi sehari sebelumnya kita sudah mempersiapkan untuk practice round. Kita dengan 178 member dari berbagai handicap memudahkan kita untuk menggabungkan dalam kategori pasangan yang akan diturunkan," kata Fauzan Azmi, Ketua Siksam.

MBOIG menyabet posisi kedua. Klub yang dipimpin Ridwan Lim ini unggul satu poin dari JMC. “Kita pun sudah practice. Tapi, kita berhadapan dengan kakak-kakak yang sering ketemu juga di lapangan. Namun, kami lebih melihat dari unsur kebersamaannya. Yang pasti, MBOIG selalu mendukung program PGI DKI. Kita berharap PGI DKI merangkul lebih banyak klub-klub,” kata Ridwan.

JMC yang difavoritkan sebagai juara Interleague kali ini harus puas di posisi ketiga. “JMC sudah mempersiapkan diri secara maksimal. Partai single hampir semuanya dimenangi JMC. Namun, perhitungan kita melesat di scramble dan four ball. Kita

sendiri melihat ini bukan sekadar menang atau kalah, melainkan bagaimana kita tetap mensupport PGI DKI agar league ini berjalan maksimal,” kata Wawan Setiawan, Sekjen JMC.

Hal senada diungkapkan pulan oleh Bintaro Golf Club. Meski berada paling bawah, klub yang bermarkas di Bintaro Driving Range ini telah menyiapkan generasi muda yang dipersiapkan untuk liga-liga berikutnya.

“Ini bukan kalah-menang. Ini kebersamaan. Event seperti ini harus diperbanyak. Kali ini, kami kalah. Tapi kami optimistis bisa mengejar dengan para pegolf andalan kami,” kata Khairi, pengurus Bintaro Golf Club. ■



MAIN GOLF AMAN DENGAN PROKES CHSE

Pandemi Covid-19 yang merebak pada Februari tahun lalu mendorong semua pihak menerapkan protokol kesehatan. Saat ini sosialisasi Protokol Kesehatan CHSE terus digalakkan. Salah satunya dalam kegiatan Gathering Media dan Pelaku Usaha Golf.



Protokol kesehatan yang merujuk pada CHSE: *cleanliness* (kebersihan), *health* (kesehatan), *safety* (keamanan), dan *environment sustainability* (ramah lingkungan) disusun untuk mendorong perekonomian tetap berputar dengan aman di tengah pandemi. Karena itu, sosialisasi Protokol kesehatan CHSE ini terus digiatkan, termasuk yang dilakukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dalam “Gathering Media dan Pelaku Usaha Golf”.



Pelaksanaan kegiatan ini menjadi sarana untuk sosialisasi penerapan CHSE pada olah raga yang kini dikembangkan sebagai sport tourism ini. “Gathering Media dan Pelaku Usaha Golf” ini berlangsung pada 5 Mei 2021 di Jababeka Golf & Country Club, Cikarang.

Protokol CHSE memang menjadi panduan dalam menjalankan segala kegiatan ditujukan bagi seluruh pelaku usaha maupun pihak-pihak yang terlibat industri, khususnya yang terkait dengan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Golf memang salah satu kegiatan olah raga yang dibidik untuk sosialisasi ini. Saat ini golf menjadi olah raga golf yang sedang dikembangkan sebagai *sport tourism*.



Photography : Tody Aria Sandy

Gathering Media dan Pelaku Usaha Golf mengundang para awak media dan pelaku usaha golf. Bermain selama 18 hole, mereka akan mempraktikkan Protokol CHSE secara utuh untuk mendukung olah raga yang sehat, aman, dan nyaman dimainkan dalam rangka meminimalisasi risiko penularan Covid-19.

“Kami ingin sektor pariwisata, khususnya di golf, bergerak kembali dan beraktivitas lagi. Kemenparekraf bersama pihak-pihak yang terkait telah menyusun protokol kesehatan untuk golf. Kita berharap teman-



JABABEKA & CO.
Creating New Cities

Indonesia
wonderful
indonesia



teman pelaku (usaha) dan juga pegolf bisa menerapkan protokol yang sudah disusun bersama, Kemenparekraf, asosiasi, dan industri yang terlibat. Jadi, pariwisata tetap berjalan, protokol kesehatan tetap diterapkan," kata Direktur Promosi Wisata Minat Khusus Kemenparekraf RI, Adella Raung

Jababeka Golf & Country Club menjadi lokasi kegiatan untuk sosialisasi penerapan Protokol CHSE pada olah raga golf. Ini dirasa cukup tepat karena lapangan golf 18 hole ini telah tersertifikasi CHSE sejak Desember tahun lalu dengan nilai memuaskan. Dengan menyandang sertifikasi CHSE, Jababeka Golf & Country Club telah mendapat bentuk akreditasi nasional bahwa mereka telah memenuhi dan menjalankan protokol kesehatan ketat demi pelayanan wisata (golf) yang bersih dan aman.



"Kami bangga bisa menjadi tuan rumah Gathering Media dan Pelaku Usaha Golf. Para peserta Gathering bisa menyaksikan secara langsung bagaimana penerapan protokol CHSE yang sebenarnya di Jababeka Golf and Country Club yang sudah tersertifikasi ini. Dengan adanya kegiatan ini, Jababeka Golf bisa menunjukkan bagaimana pegolf bisa main dengan aman dan sehat," kata Rully Lasahido, Managing Director Hospitality

sebagai pengelola Jababeka Golf and Country Club.

Melalui sosialisasi penerapan Protokol CHSE ini, para peserta diharapkan bisa lebih memahami Protokol CHSE yang tepat. Namun, lebih dari itu, mereka (para peserta) ini juga bisa menjadi "duta-duta" dalam memasyarakatkan Protokol CHSE ini lebih luas kepada seluruh pelaku dan pihak-pihak yang terkait dalam usaha golf ini, termasuk juga para pemain golf. ■



ULTAH EMAS AKABRI PERTAMA 70 KETIKA ALUMNI BERSILATURAHMI

Para Alumni Akabri Pertama angkatan 1970 mengadakan silaturahmi di lapangan golf. Melalui turnamen golf, para alumnus ini memeriahkan pesta Ulang Tahun Emas Akabri Pertama 70.

Berlangsung di Damai Indah Golf Club-BSD Course pada 12 April 2021, para alumni Akabri angkatan 70 melakukan gathering dalam sebuah turnamen golf. Diikuti 68 pegolf yang terdiri atas para alumni dari Matra Darat, Matra Laut, Matra Udara, Kepolisian, serta tamu undangan (sponsor). Tujuh di antaranya adalah para pegolf wanita.

Kegiatan ini sebenarnya direncanakan pada 10 Desember tahun lalu. Namun, pandemi Covid-19 yang belum

juga membaik membuat acara gathering golf ini mundur hingga April kemarin. Bermain di jadwal pagi hari, turnamen ini sendiri berlangsung dalam atmosfer keakraban dan kekeluargaan.

“Event ini adalah baru untuk pertama kalinya diselenggarakan. Tujuannya adalah untuk membangun sekaligus mempererat tali silaturahmi antar-alumni Akabri Pertama 70 dari Matra Darat, Laut, Udara dan Kepolisian,” kata Mudjito, Ketua Panitia.

Seperti komunitas golf

umumnya, tambah Mudjito yang berasal dari Matra Laut, para alumni Akabri Pertama 70 rutin mengadakan kegiatan golf bareng setiap tiga bulan sekali di lapangan-lapangan golf yang berbeda di Jabodetabek.

Sementara itu, Johny Lumintang selaku pemrakarsa Ulang Tahun Emas Akabri Pertama 70 ini menjelaskan, meskipun para alumni Akabri Pertama 70 ini telah purnatugas, mereka tetap terus menjaga ikatan silaturahmi ini. Salah satunya adalah melalui gathering golf ini. ■



APRESIASI UNTUK PARA LOYALIS

PT Leonian Golf Indonesia menggelar sebuah turnamen golf bertajuk "JL Tournament" pada 7 April lalu. Turnamen JL Tournament presented by Leonian Golf Indonesia diadakan di Gunung Geulis Golf & Country Club (East Course). Ini merupakan turnamen besar kedua yang digelar Leonian Golf Indonesia. Rencananya, tahun ini akan diadakan empat turnamen besar.



Ini sebenarnya turnamen yang tertunda. Rencananya pada Oktober tahun kemarin. Namun, mundur-mundur terus. Karena kita menunggu momentum jalan tol (menuju Gunung Geulis) dibuka, tetapi tidak dibuka-buka, akhirnya kita ambil keputusan diadakan sebelum puasa. Kita pilih tanggal (7 April). Ternyata, setelah kita pilih tanggal itu, eh tol dibuka pertama pada 7 April itu," jelas Wisnu Sanjaya, Direktur Utama PT Leonian Golf Indonesia.

Menurut Wisnu, turnamen ini merupakan apresiasi



Leonian Golf Indonesia kepada para konsumen dan partner yang mendukung perusahaan ini. Di samping itu, turnamen ini pun menjadi media untuk lebih mengenal produk-produk yang didistribusikan Leonian Golf Indonesia kepada para pegolf di Tanah Air.

Penyelenggaraan turnamen pun tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat terkait pencegahan penyebaran Covid-19. Selain penerapan protokol kesehatan secara umum, penyelenggara pun berupaya meminimalkan kerumunan, dalam hal pembagian lucky draw dan pengumuman pemenang .

Dihadiri 160 pegolf, ECCO Tournament berlangsung di East Course dengan menggunakan tee-time. Peserta pun melakukan pendaftaran secara online. Selain mengikuti turnamen,



para peserta pun mendapat kesempatan untuk mem-fitting putter dan wedge mereka, sebagai bagian dari servis Leonian Golf Indonesia di dalam JL Tournament ini.

“Kami sebenarnya menargetkan jumlah peserta 288 orang. Namun, sebelum puasa ini kan, pasti banyak turnamen. Hari ini saja (7 April) ada tiga turnamen di Bogor. Jadi,

banyak yang mau ikut akhirnya batal,” tambah Wisnu.

JL Tournament presented by Leonian Golf Indonesia menghasilkan Niftahudin (handicap 4) yang meraih gelar best gross overall dengan gross 72. Sementara itu, Jimmy Ruslim handicap 12) memenangi gelar best nett overall jatuh ke tangan dengan skor nett 67.■





PERSEMBAHAN UNTUK KOMUNITAS GOLF JAKARTA

Kini, komunitas golf di Jakarta memiliki pilihan baru untuk berlatih golf. Driving Range Sedayu Indo Golf resmi dibuka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat soal fasilitas olah raga outdoor.

Berada di Golf Island, Pantai Indah Kapuk (PIK) Jakarta, Driving Range Sedayu Indo Golf resmi beroperasi pada 28 April lalu. Acara soft launching ini sendiri dilakukan dua hari sebelumnya tepat pukul 08.45 WIB.

“Ini persembahan terbaik dari Agung Sedayu Group dan Salim Group untuk para komunitas golf di Jakarta. Saya sangat percaya driving range dan lapangan golf ini akan sukses untuk di Jakarta dan mungkin di Indonesia,” kata Albert Cheong,

Direktur Sedayu Indo Golf, saat memberikan sambutan dalam soft launching Driving Range Sedayu Indo Golf.

Driving Range Sedayu Indo Golf ini terdiri atas dua lantai, yang masing-masing memiliki 14 bay. Namun, yang menjadi keunggulan Driving Range Sedayu Indo Golf adalah penggunaan real ball (bukan floating ball), yang tentu saja menjadi pengalaman berkesan bagi pecinta golf karena merasakan seperti sedang bermain di lapangan golf yang

sesungguhnya.

Nantinya, driving range ini akan terkoneksi dengan Sedayu Indo Golf The Links yang saat ini masih dalam proses pengerjaan dan penyelesaian. Selain fasilitas untuk latihan memukul, Driving Range Sedayu Indo Golf juga dilengkapi dengan proshop dari Golf House, dan juga Club Fitting dan Golf Academy yang tersedia untuk meningkatkan performa permainan para tamu driving range di lapangan golf. ■



GENTLE GOLF CLUB

KUMPULAN PEGOLF MILENIAL

Satu lagi komunitas golf yang meramaikan aktivitas golf yang diikuti kaum milenial. Komunitas mengisi kekosongan bagi para newbie yang ingin bersosialisasi sekaligus juga membangun networking.

Pada 11 April lalu, sebuah aktivitas golf bareng berlangsung di Jakarta Golf Club. Hampir 70 pegolf meramaikan event ini. Itu merupakan salah satu kegiatan komunitas golf yang bernama Gentle Golf Club, yang sudah berjalan tiga tahun terakhir ini.

“Gentle ini dimulai dari ide saya dan Aryo. Kita pertama kali 2018, Juni. Saya dan Aryo mau coba olah raga baru, yang cocok dengan pekerjaan. Belum banyak nih yang main golf. Saya biasanya ikutan ayah saya dulunya main golf. Lalu, saya coba main sendirian. Saya ajak Aryo. Nambah 1-2 orang. 3 bulan pertama. Kita buat grup

yang isinya cuma empat orang. Lalu, teman-teman kita mau join karena kita sering update di media sosial. Akhirnya berkembang,” kata Kevin Andyan Putra, Ketua Gentle Golf Club.

Kondisi pandemi Covid-19 justru menjadi berkah bagi Gentle Golf. Jumlah member pun melesat hingga 130 orang. Tapi, omong-omong mengapa namanya pakai Gentle sih?

“Main golf kan bermain dengan etika. Kita bisa bilang orang ini (pegolf) gentleman, beretiket. Karena itu, kita bisa bilang orang-orang (para pegolf) ini *gentle*, pemberani. Makanya kita ambil ini sebagai

nama komunitasnya, Gentle Golf,” jelas Kevin.

Kegiatan rutin memang lebih banyak di golf bareng, selain juga driving bareng. Main golfnnya pun selalu berpindah-pindah lokasi, agar semua member merasakan lapangan-lapangan yang berbeda-beda. Selain bisa sosialisasi, para anggota Gentle juga membangun kerja sama yang terkait dengan pekerjaan masing-masing. Nah, bagi Anda yang masih newbie di golf, mungkin saja Gentle Golf merupakan tempat yang pas buat *hangout* golf? ■

TRAVELER, CYCLIST, & GOLFER

Melalui sebuah platform konten di YouTube bernama Travel Secrets, nama Marianne Rumantir telah dikenal di dunia maya. Bersama Luna Maya, sebagai co-host, Marianne mampu mengemas hobi travelling-nya menjadi tontonan yang menarik perhatian banyak pemirsa. Di sela-sela kesibukannya sebagai seorang entrepreneur yang kini memimpin Member.id, sebuah perusahaan teknologi penyedia program loyalitas pelanggan dan pemasaran, Marianne sedang rajin-rajinnnya menekuni hobi baru: sepeda dan golf! Dua aktivitas baru ini pun memberikan pengayaan konten Travel Secrets yang kemudian berubah label menjadi TS Media. OB Golf mendapat kesempatan bertemu dengan wanita berusia 38 tahun ini untuk menggali kisah-kisah tersebut.



SEKARANG INI ANDA RUPANYA LAGI RAJIN BERSEPEDA.

Hobi (karena) pandemi. Saya biasanya hobi olah raga *indoor*. Karena gym dan tempat-tempat kelas olah raga pada tutup, gimana caranya bisa berolah raga. Akhirnya, dapat ajakan dari teman-teman untuk ikut bersepeda. Mulai Juli 2020 kemarin.

APA YANG MEMBUAT ANDA TERTARIK BERSEPEDA?

Kegiatan *Outdoor*. Teman baik saya, Sigi (Wimala, mantan model dan pemain film) yang sudah lama sepedaan selalu ngajak saya. Sayangnya nggak mau. Pertama saya takut. Karena nggak biasa pakai *road bike*. Kedua, menurut saya, agak mahal. Sepedanya. Lalu, di-*arrange* sama brand sepeda. Dipinjami sepedanya. Trus saya suka banget. Malah disponsori. Jadi harus lanjut dong. Akhirnya, jadi suka banget.

LIHAT DI MEDIA SOSIAL, ANDA IKUT KOMUNITAS SEPEDA LIPSTICK RIDERS. APAKAH HOBI SEPEDA INI JUGA SUKA DILAKUKAN SENDIRI?

Sering. Saya malah kadang bersepeda berdua. Kalau rame-rame dengan Lipstick Riders tidak sesering yang orang pikir.

DENGAN AKTIVITAS OUTDOOR, APA SEBENARNYA YANG DICARI?

Aku tuh tipe orang yang kalau berolah raga suka punya teman. Makanya sepeda cocok, golf cocok. *Nge-gym* bareng teman cocok. Karena menurut saya waktunya kan nggak banyak. Saya menggunakan waktu berolah raga juga untuk bersosialisasi. Itu saatnya saya bertemu teman-teman pas olah raga, *catch up* pas olah raga pagi-pagi. Karena berikutnya kan saya mesti kerja. Malam saya mending di rumah saja, bareng keluarga. The only time saya bisa bersosialisasi adalah melalui olah raga. Jadi banyak banget tuh yang bisa diambil: sosialisasinya, *out door*-nya, dan ketiga (dengan olah raga) saya suka berkeringat, cardio juga.

TADI BILANG GOLF. INI JUGA OLAH RAGA YANG MULAI DITEKUNI?

Sebetulnya golf itu pertama kali dikenal mungkin waktu saya masih kuliah. Eh bukan... salah... SMA. Di-kenalin ayah saya. Jadi semua laki-laki di keluarga saya main golf. ayah saya, kakak saya, dan suami saya sudah golf dari dulu. Saya enggak pernah ikutan karena (kepikiran) dulu (golf) cenderung olah raga bapak-bapak. Dan saya (kalau) olah raga harus ada temannya. Jadi nggak ada teman cewek saya yang main golf juga. Itu sebabnya nggak ingin di-*ikutin*. Saya kan lama tinggal di luar negeri. Suami saya tiap *weekend* main golf. Dia belikan saya satu (set) golf club. Saya coba main dengan dia, beberapa kali driving. Main ke lapangan juga. Suka (golf). Cuma itu, karena nggak main sama teman-teman yang bikin *happy*, jadinya nggak diseriusi. Habis itu nggak main golf lama banget. Punya anak dan segala macam. Lalu, (keinginan golf) muncul lagi karena pandemi. Baru *pick up* golf lagi November tahun lalu setelah beberapa belas tahun nggak pegang lagi. Mulai (ke) driving range, mulai les, karena juga nggak mau *malu-maluin* ya.

APA YANG MENARIK DARI GOLF INI?

Itu juga *another out door*. Menurut saya, ke lapangan golf itu kayak lagi liburan. Karena kan kayak *escaping* dari kota. Itu semua hijau. Kayak lagi tamasya. Dan kebetulan olah raga yang mengajarkan saya untuk menjadi lebih sabar. Harus selalu mau *improve* karena *konsistensi is key*.

SELAIN SEPEDA DAN GOLF, ANDA JUGA RUPANYA RAJIN VLOGGING SOAL TRAVEL.

Awalnya, itu adalah *project hobi, passion project. Full time* (pekerjaan) saya itu ada bergerak di bisnis loyalitas, yang issuing point dan segala macam. Bisnis konsultan dan teknologi. Bergerak di bidang *royalty* karena saya sendiri *traveller* yang suka banget *ngumpulin poin*. *Normally, I travel hack. Travel hack* itu *the art of collecting points and miles, so I can travel leisure for free*. Jadi saya sering terbang, naik *first class* atau *business class* saya nggak bayar. Cuma bayar pakai poin. Jadi banyak tip ini yang saya *share* ke orang melalui sosial media, dan segala macam.



VLOGGING TRAVEL INI KEMUDIAN JADI TRAVEL SECRETS (TS). BAGAIMANA BISA LAHIR TS INI?

Nah salah satu sahabat saya, si Luna (Maya). Sebenarnya kita sudah *temenan* lama banget, hampir 20 tahun. Banyak yang nggak tahu karena saya lama di luar negeri. Kita masih *deket* dari dulu. Kita memang sering travel bareng, cuma nggak pernah *dokumentasiin*. Sebenarnya ini (Travel Secrets) idenya Luna sih. Jadi, saya memang sudah pindah ke Jakarta dan lagi *kerjain* ini (bidang *royalty*). Dia tahu banget saya suka poin. Luna jadi suka (*ngumpulin poin*). Sekarang dia jadi *point geeks* juga.

“Wah ternyata selama ini saya bisa travel juga nggak harus bayar mahal-mahal. Karena pakai kartu kredit *point* dan segala macam.” Akhirnya, dia bilang sama aku, “Mar, elo nggak mau bikin YouTube Channel ama gua.” Hah, saya bingung, kok Luna yang *suggest*? Padahal dia kan sudah punya YouTube channel. *Ngapain* juga kita *bikin* lagi? “Nggak. Kita bikin *angle*-nya beda aja, melalui travel. Jadi elo bisa tuh *share tips and tricks* elo, *secret-secret* elo.” Akhirnya lahirlah dengan Travel Secret. Awalnya *pengen* vlogging saja tentang *travel story*-nya kita-lah dan tips-tips kita.



Photography: @puthuds

BERAPA LAMA TRAVEL SECRETS INI BERJALAN?

Baru setahun lebih. Satu setengah tahun-lah. Jadi, tadinya kita mikir, sudahlah belum tentu ada yang nonton. Jadi iseng. Benar-benar super-amatir bangetlah. Pakai kamera kecil, akhirnya *improve* sedikit. Eh ternyata ada yang nonton. Terus kita mulai-mulai cari sponsor, eh dapat sponsor. Akhirnya kita bikin ... oh waktu itu sempat pandemi, kita nggak bisa travel. Padahal tiap bulan kita sudah punya plan nih. Akhirnya kita bilang oh udah deh ini content harus jalan dong. Kita bikin *talk show* yuk. Namanya TS Talk. Bikinlah di rumah dia (Luna). (TS Talk) Ini *audience*-nya *grow*, sampai sponsor juga *grow*. Kita akhirnya dapat investor dan *company* ini kita gabung dengan *company* saya sekarang. Jadilah Travel Secrets dan sekarang TS Media. Karena kita juga nggak mau *cover* tentang travel lagi. *Behaviour* orang kan berubah karena travel ada *limitation*. Jadi, Travel Secrets menjadi TS Media karena kita sekarang membuat program-program baru di luar travel, termasuk *sport, hobby, lifestyle*. Jadi yang tadinya iseng vlogging tentang travel sekarang menjadi *media company*.

"Sekarang kalau kita travel, oke ada lapangan golf di mana. Jadi travel itu bisa sekalian *cycling*, bisa sekalian golf. jadi banyak tuh kontennya. Nggak cuma makan, kita bisa *sport* dan segala macam."

WAH KONTEN TS MEDIA LEBIH BERKEMBANG YA..

Nah sekarang indahya dengan hobi-hobi kita semua ini adalah kita bisa combine. Dulu setiap kali kita travel, mungkin *nyari* hotel, *nyari* destinasi, atau apa. Sekarang kalau kita travel, oke ada lapangan golf di mana. Jadi travel itu bisa sekalian *cycling*, bisa sekalian golf. jadi banyak tuh kontennya. Nggak cuma makan, kita bisa *sport* dan segala macam. Kita jadi *excited* ke mana-mana. Ke mana-mana bawa golf bag, ke mana-mana bawa *bike box*. Buat kita, seru jadinya. *Nyobain course-course* baru. Jadi aktivitasnya lebih banyak dan tasnya jauh lebih ribet sekarang.

APAKAH ADA SINERGI ANTARA TS MEDIA DAN HOBI GOLFNYA?

Sebetulnya kita ada beberapa kali bikin *content* golf. kan kita juga setiap kali membuat program TS Media kadang bekerja sama dengan *brand*, dengan *corporate sponsors*. Kemarin itu kita sempat ke Bali, karena ada acara golf. kita bikin bersama TS. Sebetulnya kita lagi planning lagi bikin golf event by TS Media, by Lipstick Golfers dan beberapa brand. *Hopefully it will happen in Q3*. Jadi sekarang ini banyak sekali brand ingin kerja bareng karena melihat hobi-hobi kita, termasuk golf, karena ingin masuk ke dunia itu, ke komunitas itu. Karena *this is all about influencing behavior*. Kalau orang tahu kita pakai certain brand atau *certain product while we are playing golf*, of course itu kan bantu *brand*-nya. Ke depannya sih aku ingin kita bikin *regular event* kali ya dan *regular program*. Inginnya lebih banyak cewek main golf. lebih banyak teman lagi.





KALAU SEPEDA KAN ADA TEMAN NGUMPUL KAYAK LIPSTICK RIDERS, BAGAIMANA DENGAN DI GOLF?

Untuk golf juga (ada teman main). Jadi awalnya mungkin berdua-bertiga, lama-lama oh ini ada cewek-cewek lagi nih. Sekarang ada Lipstick Golfers, jangan salah. Anak-anak sepeda kita yang ada di Lipstick Riders sekarang sudah banyak yang akhirnya main golf. Komunitas kita kan cewek-cewek aktif, wanita-wanita *sporty*. Jadi *emang* dari dasarnya mereka ini sudah *athletic build*. Jadi dikasih *sport* baru, cepat. Jadi banyak banget Lipstick Riders sekarang jadi Lipstick Golfers juga. Seru, jadi ramai sekarang.

GOLFNYA SENDIRI SUDAH ADA KEMAJUAN? MUNGKIN BISA BREAK....

Tadi saya sudah *mikir*, aduh kapan nih bisa break 100? Mungkin akhir 2021. Eh ternyata saya break 100 sekitar dua minggu yang lalu. Nggak *nyangka* juga sih. Kan golf itu mungkin semua orang juga tahu *it's an easy game, tapi very hard to play*. Karena susah banget untuk konsisten. Mungkin itu tantangannya, keseruannya. Pertama kali saya main, *of course I played very badly*. Mukul bola, untuk kena itu cuma nemplok. Cuma sekarang *I'm proud to say* lumayan konsisten. *At least* (pukulan) driver saya selalu bagus. Short game kadang bagus, kadang nggak. Putting kadang bagus, kadang nggak. Jadi *we try to improve one step at the time*. Coach saya juga bilang satu-satu yang mesti di-benerin. Yang penting ada *progress*.

"sekarang *I'm proud to say* lumayan konsisten. *At least* (pukulan) driver saya selalu bagus. Short game kadang bagus, kadang nggak. Jadi *we try to improve one step at the time*."

MULAI SENANG MAIN GOLF, JADI KETERUSAN DOYAN NONTON TAYANGAN GOLF JUGA?

Nah, justru sebelum rajin main golf, dulu saya suka nonton. Karena keluarga saya itu semua suka nonton golf, dan suka main golf. *So I'm very familiar with players-players yang jago-jago-lah.* Udah gitu saya dulu pernah kerja di bank, di mana pernah sponsori acara golf (Indonesia) Open (2006). *I was in the golf course every day.* Sebetulnya golf itu nggak jauh banget dari dunia aku, dari keluarga dan orang-orang sekitar. Cuma, baru sekarang benar-benar *I actually play, and addicted.* Jadi, baru main golf aja sudah kangen ingin main golf lagi.

MUNGKIN ADA SARAN BUAT MEREKA YANG MAU MAIN GOLF, TAPI NGGAK TAHU HARUS MULAI DARI MANA.

Kalau aku bilang *of course* dari driving dulu. Nggak usah beli golf club. Kalau bisa pinjam dulu. Karena nggak tahu suka atau nggak. Beberapa teman saya nyoba. Nggak suka. Jadi jangan spend anything-lah. Kalau bisa pinjam aja dari teman. Coba driving dahulu, tanpa coach. Kalau suka baru ambil coach. Latihan-latihan (di driving range), baru turun lapangan. Cuma jangan terlalu lama juga driving. Kalau kelamaan, nggak tahu rasanya (main di lapangan). Sangat berbeda main di lapangan ama driving.

SAAT MAIN JELEK, SEMPAT MERASA FRUSTRASI NGGAK?

Frustrasi mungkin *at that moment*, kalau (pukul) bola lagi jelek, frustrasi. Cuma, saya sering belajar, saya sering dengar, dan akhirnya saya belajar, setiap habis pukul harus cepat *move on*. Kalau nggak *move on-move on*, sebal. *Of course*, kalau pukulannya jelek, sebal. Ya sudahlah, *abis gitu mikir saya* kan bukan profesional. Saya nggak mau jadi atlet. Kalau saya jago, saya jadi pro. Bener enggak? Jadi saya mikir sudahlah *every swing is my practice (round)*. ■



PEMUDA KOREA BINCANG KARIER DI INDONESIA

Minsub Sim adalah satu dari sedikit pegolf profesional luar yang berkarier di Tanah Air. Pegolf Korea berusia 26 tahun ini rupanya lebih nyaman mengembangkan potensi profesionalnya di Indonesia. Ia tidak memiliki keinginan sedikit pun untuk balik ke Korea yang sebenarnya memiliki kompetisi golf lebih bagus. Namun, keinginan untuk stay di Indonesia lebih mantap. Lima tahun lalu, ia memutuskan jadi pemain profesional touring. Ketika kompetisi golf profesional di Tanah Air terhenti, karier Minsub justru moncer sebagai teaching pro. Ia bahkan menjadi coach beberapa murid yang berprofesi sebagai selebritas. Kepada OB Golf, penyuka Korean hip hop ini bercerita banyak mengenai awal perkenalannya dengan golf, sosok ayah di matanya, kesan pertama saat bertemu selebritas Indonesia, dan pengalaman karier profesionalnya di Indonesia.



BISA CERITA AWAL MAIN GOLF?

Saya mulai kenal golf ya ... *when I was a kid. My father was a professional tour golfer. Tetapi aku mulai main serius itu umur 14 tahun. Sebelumnya saya main (sepak) bola. Waktu itu Papa ajak main golf, tapi I didn't have any interest at all. Malah bosan. Disuruh latihan golf, malah kabur ke lapangan sepak bola. Terus, ketangkap sama nenek saya. Namun, my father didn't push me at that time. When I got bored, my father asked me to play golf. I was 14. Dan waktu itu, pas timing-nya saat saya mau pindah ke Indonesia. 2010. At that time, I got interested (main golf).*

MENGAPA KEMUDIAN PILIH GOLF?

First thing I get bored with soccer. Jadi, saya (sudah) nggak mau main soccer. Then, my father asked me to play golf. Sebelumnya, saya punya bad thinking of golf. Nggak seru sama sekali. Buat apa (golf ini). Kalau sepak bola kan ramai-ramai (mainnya), kalau golf kan individual sport. Nggak ada berisiknya, nggak ada talking with friends. Tapi, pas saya pindah ke Indonesia, coba driving sedikit. (Rasanya) seru begitu. Then, my father asked me do you want to be professional golfer? I said, Yes.



KETIKA BERNIAT JADI PRO, ANDA MAU PILIH MANA?

Touring. Tetapi, dari dulu saya suka ngajar. Sejak kecil. Papa saya waktu di militer juga *ngajar*, matematika, *science*, dan *history*. Mungkin (bakat mengajar) ada keturunan juga.

MENGAPA TIDAK TERPIKIR UNTUK BALIK KE KOREA UNTUK MENGEMBANGKAN GOLF DI KOREA?

Soalnya, saya terpikir dari awal, banyak teman saya yang habis balik ke Korea jadi agak rusak (golfnya). *And I know me well*, kalau di Korea *no one can handle me like my father, my mother, or my grandmother*. Kalau saya pindah ke Korea, dan nggak ada yang bisa tahan saya, pasti kabur ke mana-mana. Saya takut itu *for my career. I'm really go out person. I'm the only child*. Maunya di luar rumah terus.

ANDA AKHIRNYA MEMUTUSKAN BERKARIER DI SINI. TIDAK MENYESAL DENGAN KEADAAN KOMPETISI DI SINI YANG TIDAK SEMERIAH DI SANA (KOREA)?

Saya pernah main di Korea ketika saya amatir. Waktu tanding di Korea, saya awalnya terpikir golf Indonesia tidak berkembang dibanding Korea. Aku kan aku latihannya di Indonesia, pas tandingnya di Korea, itu tidak terlalu berbeda. Kalau di Korea banyak doang (turnamennya). Jadi awal (bertanding) ke Korea saya agak takut, kalau ini *missed cut* bagaimana... Tapi ketika tanding, saya lolos cut. Saya mikir wah ini nggak begitu beda juga, Korea sama Indonesia. Cuma Indonesia itu kurang *players*-nya.





"My first student is Ayu (Dewi Kusumawati). I—as a Korean—really don't know about Indonesian artists. She came to me, wanted me as her coach. I said ok. Second session, dia bawa cameramen. Saya heran dong, murid saya kok sampai bawa cameramen? Saya cari (dia) di Instagram. Hah...you're artist!"

Photography: YM

ITU RUPANYA YANG MEMBUAT ANDA BERTAHAN DI INDONESIA?

Kalau di Indonesia bisa (main) bagus, bisa ikut Asian Tour. Saya pernah ikut ADT dan Asian Tour event. I felt more comfortable at here. Kalau di Korea main golf, harus naik mobil 2-3 jam. (Lapangan golfnya) Not really in the center of city. Cost-nya termasuk mahal. Quality of course-nya di sini malah lebih bagus. Fasilitasnya much better in Indonesia. Di Korea, mau latihan short game, mesti bayar juga. Teman main golf saya lebih banyak di Indonesia karena I didn't play golf when I was in Korea.

SIAPA YANG PALING BERJASA BISA MEMBENTUK ANDA SEKARANG INI?

My father. For me, he is a coach and a father. My only coach is my father. He sacrificed for me a lot. Tipikal orang tua Korea tahulah seperti apa. Galak. At that time, I really hated my father. Why I have to (do) this and this.... Sekarang saya mikir my father wanted me to do by your own. Baru saya mengerti, when I'm getting old, he helps me a lot to make me discipline. I understand what he wanted to tell. I respect him to make me like this.

KAPAN ANDA TURN PRO?

Saya turn pro 2016. Umur 20.

APA YANG MEMBUAT ANDA MERASA SUDAH SIAP UNTUK JADI PRO?

I played in professional tournaments a lot, as an amateur. Saya pernah hampir dapat low amateur (dan masuk Top 10). Di sini (Senayan Golf Club, 2014). Saya pun beberapa kali tembus Top 10. Saya rasa saya sudah siap. Then, I ikut qualifying school.



SEJAK 2016, JADI PRO, BAGAIMANA PENGALAMAN YANG ANDA RASAKAN HINGGA SEKARANG?

At that time, setiap bertanding pasti *nervous*. Jadi pas tanding dengan latihan, pasti beda. *I can feel it that my swing was suck.*

Jadi saya berpikir saat latihan saya merasa seperti bertanding. *My biggest ties (was) ranking 5th di Lotus Lakes (2017).* Waktu itu, *room mate* saya Rinaldi. Dia pemain bagus. Saya bilang (ke dia), kalau besok main di bawah 2 over, saya bisa dapat nomor 5. Rinaldi bilang, harus Min Sub,

pikir positif. Ternyata, *I made it. Then, I know how to overcome my nervous.*

Tahun berikutnya, saya ikut turnamen di Modern yang dimenangi Rory. Saya di T3. I have my first experience in contention. Saya deg-degan. Tetapi karena pernah dapat pengalaman seperti itu, masuk Top 10 or Top 5, *at that time* saya lebih santai. Sampai hole 5 (main 3-under) saya naik ke posisi dua. Habis itu saya lihat leaderboard. Berikutnya, saya bogey, bogey. Setelah itu, turun, turun.... Bagaimana ini? Benar, saya mestinya lihat

buku saja (*yardage book*). Kalau lihat itu saja kan, saya tidak akan lihat yang lain-lain. Lihat leaderboard, jadinya makin deg-degan. Habis itu, saya hanya mikir my swing, my shot. Saya mulai buat birdie lagi. Bisa *recover*. I played even par. Saya bisa No. 3 (T3).

2019, saya dapat *injured. Right shoulder*. Main saya sedikit berkurang. 2020, saya berpikir bahwa saya bisa membuat sesuatu (untuk karier profesional). Eh, pandemi datang.



2020, ANDA RUTIN MELATIH. SAYA DENGAR BEBERAPA MURID ANDA ADALAH SELEBRITAS. BAGAIMANA MELATIH MEREKA?

Saya memperlakukan mereka sama, sebagai murid saya. Semua murid saya sama. *I really take care of them. I want to be friendlier. You as CEO, you as celebrity, I don't care.*

ANDA PUNYA BEBERAPA SELEBRITAS YANG MENJADI MURID ANDA. BAGAIMANA MEREKA BISA TAHU ANDA?

*I don't know. My first student is Ayu (Dewi Kusumawati), model dan presenter kondang. I don't know where she got my number. Saya (hanya) dengar dia awalnya ke Cilandak (driving range) dulu. Tanya ke bagian informasi, di sini katanya ada coach Korea yang muda. Lalu, mereka bilang Min Sub sudah pindah ke Senayan. Terus, Ayu ke Senayan. I—as a Korean—really don't know about Indonesian artists. She came to me, wanted me as her coach. I said ok. 'What's your name?' 'Ayu'. Level, beginner. Saya (tetap) nggak tahu siapa dia. Second session, dia bawa cameramen. Saya pikir oh dia YouTuber. Kebetulan, kalau jadi murid saya kan, mereka harus tulis *student profile*. Saya suruh dia *nulis*. Namanya Ayu Dewi. Lahir tahun kapan.... Pernah injury tidak. Saya heran dong, murid saya kok sampai bawa cameramen? Saya cari (nama dia) di Instagram. Hah... *you're artist!* Kan ada mark warna biru itu. *I was... wow!**

LALU, LUNA MAYA?

Luna. *First time I met her, I was teaching Ayu.* Terus, kata dia (Ayu), ada temannya mau datang. Waktu itu, *someone entered Senayan (driving range), walking weird.* Orang-orang sampai menengok (ke arah dia). Aku lihat kan. *Maybe she has something.* Terus, dia tiba-tiba duduk di samping Ayu. Dia bilang, "Hai". "Halo (kata saya), temannya Ayu?" Terus, dia nonton Ayu mukul. Dia ingin coba. Dia nggak bisa mukul sama sekali. Saya ubah sedikit, dia langsung bisa pukul *because she has talent. She is really sporty person.* Daya tangkapnya cepat. Setelah kenanya bagus, dia tanya. "Aku mau les juga dong sama kamu." *At that time, aku rejected. "Cannot, I have fully schedule."* Terus, dia bilang sok sibuk. *I was... "Look at my schedule, really full now." Ok, she said, I waited for you. Please, let me know if you have a time.* Lalu, ada orang yang tanya, "Minsub, kamu tahu dia siapa?" "I don't know." "Emang siapa?" Terus dia bilang, "Artis, Luna Maya." "Hah, Luna Maya?" Orang itu suruh aku cari nama Luna Maya di Instagram. Aku cari. Owh...

APA PESAN YANG BISA DISAMPAIKAN PADA JUNIOR ATAU AMATIR YANG INGIN TERUS MELANJUTKAN KARIER GOLFNYA?

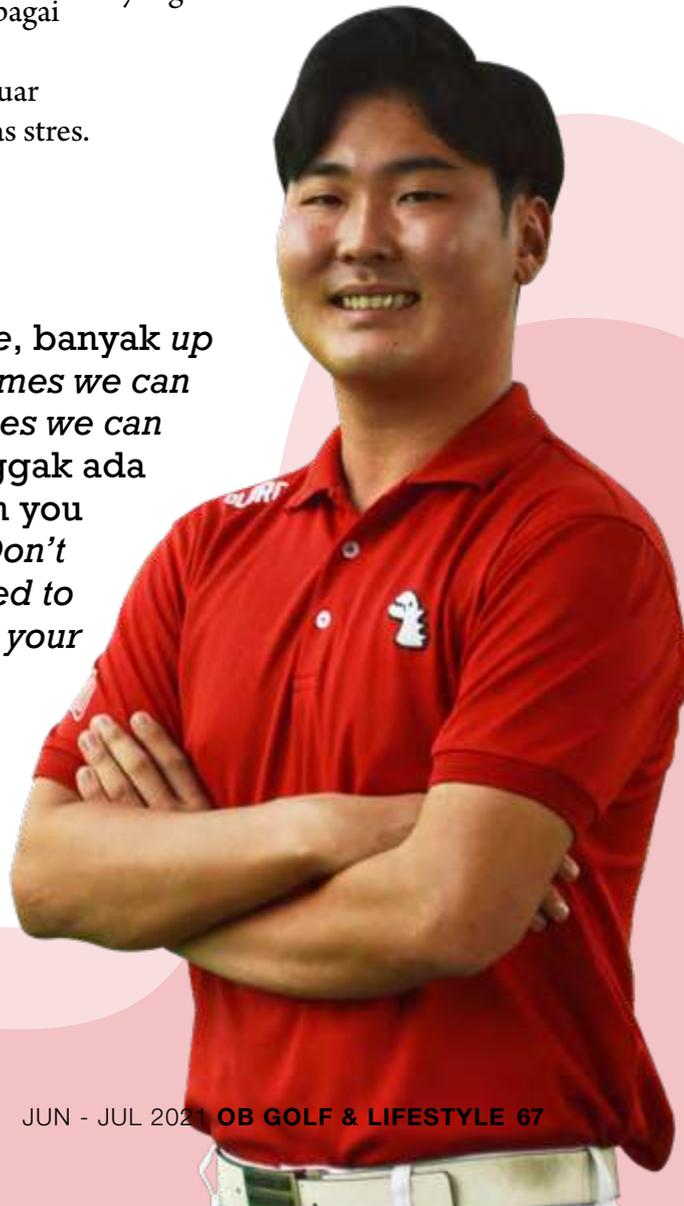
First thing you believe what you have to do. Keep progressing. Don't give up. Golf itu kayak life, banyak *up and down.* Sometimes we can be good, sometimes we can be bad. Itu kan nggak ada waktu, atau kapan *you might go down.* *Don't be too disappointed to yourself, just keep your progress.* Dan *does other things too.* *Don't be too focus on golf.* Jadi sebagai teenager kamu bisa dapat pengalaman banyak dari luar golf. Dan kamu harus lepas stres. *Do what your enjoy too.*

"Golf itu kayak life, banyak *up and down.* Sometimes we can be good, sometimes we can be bad. Itu kan nggak ada waktu, atau kapan *you might go down.* *Don't be too disappointed to yourself, just keep your progress.*"

- Minsub Sim

SIAPA PEGOLF FAVORIT ANDA? DAN MENGAPA DIA?

Phil Mickelson *because he really care about family.* Saya pernah baca berita bahwa dia *withdrew from US Open 2017* karena harus mementingkan keluarganya (*usai menghadiri acara kelulusan, Phil tidak dapat mengejar tee time putaran pertama US Open, sehingga ia memutuskan untuk mundur*). Ia juga suka tersenyum pada penonton, dan memiliki sikap yang baik. ■





OPERATION VARSITY BLUES

Seorang lelaki, Sebuah skandal dan 50 Penahanan — di bulan April tahun 2019, Netflix mengolah berita utama Amerika yang menggemparkan ini menjadi sebuah film dokumenter kriminal berdurasi 2 jam dengan judul Operation Varsity Blues. Tidak sampai satu minggu sejak dirilis pada Minggu, 17 Maret 2021, acara TV terbaru ini telah menjadi pembicaraan yang hangat. "Sangat menyenangkan" dan "Menarik & meneriakan hak keistimewaan" adalah kata-kata yang digunakan oleh para penonton dan kritikus film.

Semua berkat Rick Singer, dalang di balik semua ini, skandal penerimaan perguruan tinggi terbesar di Amerika.

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi? Bagaimana hal ini memengaruhi siswa atau atlet-pelajar yang mencoba meraih pendidikan di Amerika Serikat?

Yang terjadi adalah skema yang sangat tidak jelas terkait penyuapan beberapa orang berbeda untuk masuk ke perguruan tinggi terbaik di Amerika Serikat. Para penerima suap ini termasuk pelatih atletik universitas, departemen atletik universitas, pengawas tes standar

(*Scholastic Assessment Test--SAT* dan *American College Test--ACT*), atau petugas penerimaan universitas. Penyuapan itu bertujuan untuk mendorong perekrutan atletik para pelajar dari keluarga-keluarga mampu, yang disamakan sebagai atlet-pelajar berprestasi. Jadi secara teknis, beberapa dari siswa ini bahkan bukanlah atlet-pelajar yang sesungguhnya.

Dengan cermat dia juga merencanakan sistem di mana pengawas tes standar memalsukan jawaban SAT/ACT siswa, untuk memastikan bahwa mereka mencapai skor



APAKAH INI MEMENGARUHI PROSES PENERIMAAN DAN REKRUTMEN?

- Setelah skandal tersebut, universitas kini sangat berhati-hati dalam menyaring profil pelamarnya, terutama atlet-pelajarnya. Mereka ingin melihat keaslian dan autentikasi dalam kegiatan, ekstrakurikuler, bakti sosial atau hal-hal lain yang tertera di profil pelamar. Jadi jika kamu seorang atlet-pelajar, sangatlah penting untuk memberikan poin data sebanyak mungkin saat kamu berbicara dengan pelatih perguruan tinggi di Amerika Serikat: video perekrutan, resume, dan hasil dari turnamen yang termasuk juga kompetisi berjenjang internasional, atau bahkan tautan pertandingan agar pelatih dapat melihat hasil yang resmi. Ingatlah bahwa ini semua tentang membangun koneksi dan hubungan yang tulus dengan para pelatih perguruan tinggi-- ini tidak dapat dipalsukan! Inilah bagaimana akhirnya kamu mendapatkan tempat di tim dan mendapatkan dukungan pelatih dalam proses aplikasi.
- Universitas menyadari bahwa beberapa persyaratan penerimaan, seperti tes SAT/ACT, mungkin menempatkan siswa yang terkekang secara finansial pada posisi yang kurang menguntungkan, karena biaya tambahan yang terlibat dalam melakukan berbagai upaya untuk menghasilkan skor yang diperlukan. Oleh karena itu, beberapa universitas memilih untuk menghapus persyaratan SAT/ACT atau menjadikannya opsional dalam proses penerimaan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang. Ini memberikan kesempatan yang lebih setara bagi siswa!

Saya ingin menyampaikan ini kepada seluruh pelajar & atlet yang berkeinginan untuk belajar di universitas AS dan keluarga mereka: jangan berkecil hati atau merasa terhambat oleh skandal ini. Proses rekrutmen kamu tidak terancam, peluangmu untuk mengikuti olahraga di perguruan tinggi atau penerimaan perguruan tinggi reguler masih tetaplah sama; peluang masih terbuka lebar!

Saat ini, yang dapat kamu lakukan adalah memastikan bahwa kamu memiliki profil yang bagus untuk ditunjukkan kepada para pelatih dan universitas. Pastikan kamu tampil baik dalam olahraga, terutama di kompetisi yang lebih besar atau internasional. Di saat yang sama, ingatlah bahwa akademik sangat penting--pelatih ingin merekrut atlet-pelajar yang merupakan

unggulan di kelas mereka dan terlibat dalam komunitas dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan sosial yang berbeda. Kembalilah ke checklist tentang apa yang membuat profil bagus, bagaimana menjadi yang terdepan dan berada di daftar perekrutan pelatih. Dan ingatlah untuk #DreamBig.■



Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

DREAM BIG

SPECIAL PROMO

Enjoy Jakarta's Best Greens **IDR 550.000 nett***



True Enjoyment!

BOOK NOW: 021 - 5591 1111

**Terms & Condition Apply: Weekdays only, reservation required*

📍 Soewarna Business Park Block G Lot 1-2, Soekarno-Hatta International Airport, Tangerang 19110 INDONESIA

☎ (62-21) 5591 1111

✉ cgc@cengkarenggolfclub.com

📷 cengkarenggolfclub



Salah Satu Taman Bumi Dunia

Photography : iStock

Setelah keindahannya diangkat sebagai latar sebuah film nasional, nama Belitong kini makin mendunia. UNESCO telah menetapkan pulau yang berada di wilayah Provinsi Bangka Belitung ini sebagai Global Geopark 2021.



Photography: iStock

Terletak di Laut Jawa di lepas pantai Timur Sumatera, Pulau Belitong yang masih natural menyodorkan eksotisme keindahan alam yang ditampilkan dalam sebuah film populer Indonesia berjudul Laskar Pelangi. Film yang diproduksi pada 2008 ini mengangkat nama Belitong sebagai salah satu destinasi

wisata populer di Indonesia.

Diapit Selat Gaspar dan Selat Karimata, Pulau Belitong, atau Belitong—nama yang dikenal secara umum, yang memiliki luas area 4.800 km² itu--adalah satu dari dua pulau utama dari Provinsi Bangka Belitung. Selain dikenal dengan sumber daya alam--seperti lada dan timah—yang berlimpah, Belitong pun ternyata kaya dengan lanskap

yang alami dan belum terjamah.

Pantai-pantai di Pulau Belitong menyodorkan pasir-pasir yang putih dan lembut, berhiaskan bongkahan batu-batu granit besar yang memesona dan air laut berwarna biru. Pantai-pantai yang paling populer adalah Tanjung Kelayang dan Tanjung Tinggi, yang makin ngetop setelah menjadi lokasi syuting Laskar Pelangi.



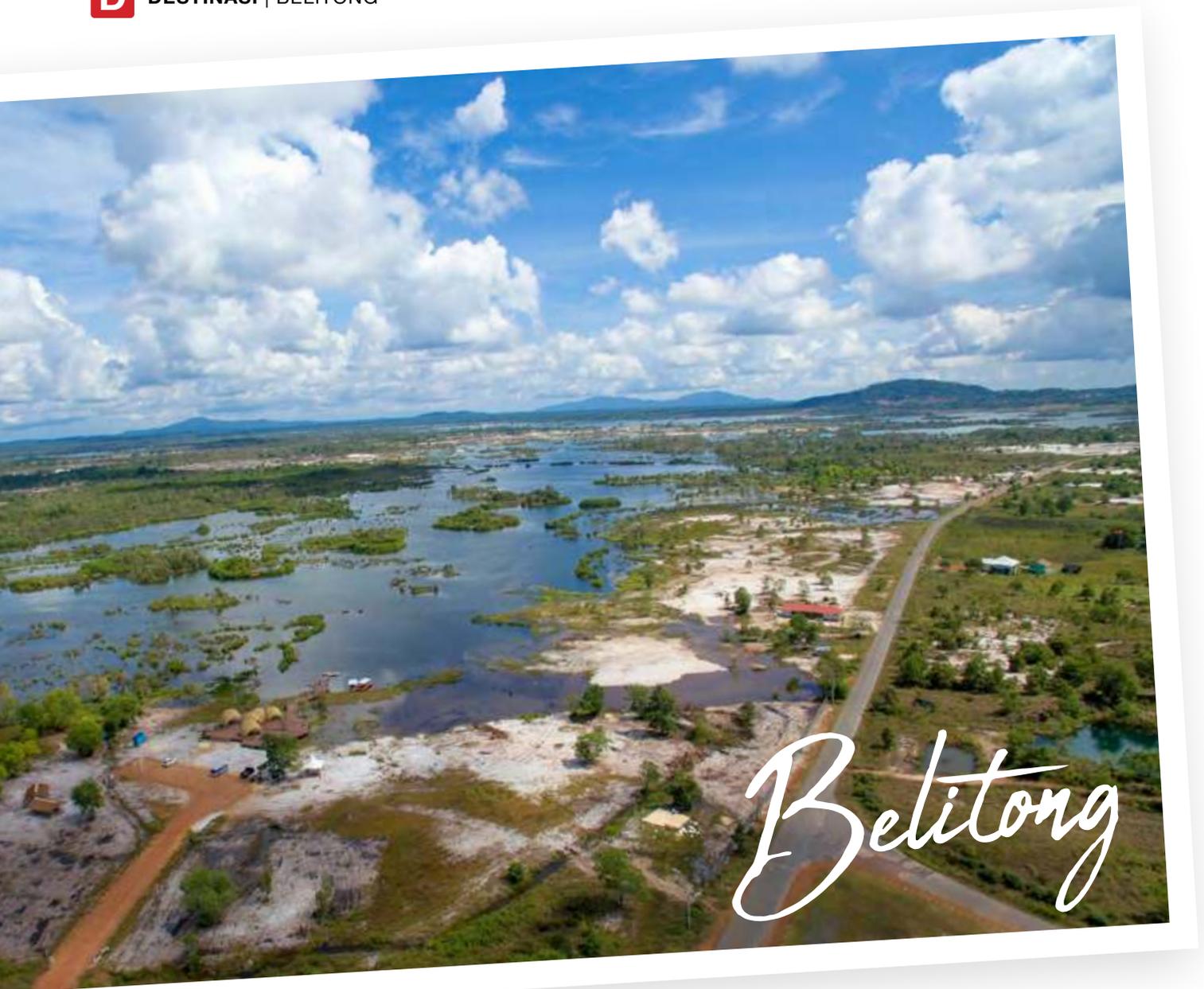
Pulau-pulau terdekat yang populer untuk dikunjungi dalam perjalanan sehari adalah Pulau Batu Berlayar yang berbatu, Pulau Pasir yang hanya terbuat dari pasir, dan Pulau Lengkuas yang merupakan rumah bagi mercusuar berusia 130 tahun. Pulau Babi dan Kelayang adalah tempat yang bagus untuk snorkeling dengan hamparan karang yang masih alami dan menunggu untuk dijelajahi.

Film Laskar Pelangi jelas sangat mengangkat popularitas pulau yang bermakna siput laut dalam bahasa lokal. Keindahan pulau tersebut menjadi latar cerita sekelompok anak yang berjumlah 10 orang dengan dua guru inspiratif mereka yang berjuang melawan kemiskinan untuk membuka harapan masa depan di Desa Gantong, Manggar.

Tidak hanya Pantai Tanjung Tinggi, kawasan Manggar pun

menjadi destinasi wisatawan. Di kota yang merupakan ibu kota Kabupaten Belitong Timur, Anda bisa berkunjung ke replika SD Laskar Pelangi, Rumah Keong, Museum Kata Andrea Hirata (penulis buku Laskar Pelangi), dan tentunya mencicipi kopi khas Manggar, yang dijuluki “kota 1001 warung kopi”.

Keindahan alam bumi Belitong ini akhirnya mendapat pengakuan dunia. Pada April



Photography : iStock

lalu, UNESCO (Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa) menetapkan Belitong sebagai Global Geopark baru. Keberagaman geologis, termasuk lanskap, bebatuan, mineral, proses geologis dan tektonik serta evolusi bumi di Belitong, menjadi nilai utama pengakuan UNESCO tersebut. Lanskap Pulau Belitong yang unik ini

menjadi rumah bagi berbagai flora dan fauna. Beberapa di antaranya bahkan hanya ditemukan di Belitong, seperti ikan toman dan ikan hampala.

Penetapan Geopark Belitong ini merupakan geopark nasional Indonesia keenam yang diakui UNESCO Global Geopark setelah Kaldera Toba, Batur, Ciletuh, Gunung Sewu, dan Rinjani. ■

TAHUKAH ANDA

Belitong hanyalah sebuah pulau kecil. Ada dua kota utama di pulau tersebut: Tanjung Pandan dan Manggar. Dari Tanjung Pandan di pantai Barat ke Manggar di pantai timur, waktu yang ditempuh hanya satu setengah jam.

Makanan Lokal



MIE REBUS BELITONG

Rasa mie khas Belitong ini berbeda dengan makanan sejenis di beberapa wilayah di Indonesia. Mie Rebus Belitong ini disajikan dengan kuah kaldu yang berisi udang, kentang rebus, timun, dan taburan emping. Hidangan mie memiliki kuah kental yang warnanya agak kecokelatan. Rasanya (sedikit) manis dan gurih dengan campuran udang rebus, gula aren, merica, lengkuas, dan daun salam.



GANGAN

Gangan atau Lempah kuning di Pulau Bangka adalah sup ikan khas Belitong. Ikan yang biasa dipilih untuk sajian kuliner ini adalah kakap merah atau tenggiri. Adapun bagian ikan yang dipilih biasanya adalah kepala ikan. Namun, ada juga yang menyajikannya dengan badan atau ekor ikan. Dengan kuah berwarna kuning yang berisikan bumbu dari bawang bombay, bawang putih, cabai merah, cabai rawit, lengkuas, serai, kemiri, dan asam jawa, sup ikan ini memiliki rasa yang unik: campuran asam dan pedas. Kuliner ini dimasukkan ke dalam Warisan Budaya Nasional Tak Benda.



BEREGO

Berego memiliki tampilan mirip lontong. Bedanya, berego menggunakan bahan baku berupa tepung beras yang dicampur dengan tepung sagu. Kuliner ini disajikan dengan kuah kari ikan. ■



Tempat Favorit



PULAU LENGKUAS

Pulau Lengkuas adalah satu dari beberapa pulau populer di wilayah Belitong. Di pulau ini terdapat sebuah mercusuar yang berusia lebih dari 130 tahun. Berlokasi di utara Desa Tanjung Binga, Pulau Lengkuas ini juga pantai yang masih asli, air laut biru kehijauan, dan batu-batu granit yang sangat besar, yang merupakan ciri khas Belitong.

PANTAI TANJUNG TINGGI

Terletak sekitar 30 km dari Tanjung Pandan, Tanjung Tinggi merupakan sebuah pantai indah dan alami yang dapat dinikmati sepenuhnya dengan berdiri di atas batu-batu granit besar yang mengelilinginya. Panoramanya sangat eksotis dan sangat memikat. Selain pemandangan indah sekitar yang luar biasa, pengunjung juga bisa memancing, menyelam, atau naik jet ski. Terumbu karang yang indah di Tanjung Tinggi dapat dengan mudah dilihat dengan mata telanjang. Namun, snorkeling akan menawarkan pemandangan yang lebih baik.



DANAU KAOLIN

Kaolin sebenarnya adalah sebuah area bekas tambang yang kemudian berubah menjadi sebuah danau. Danau yang terbentuk dari air hujan yang terkumpul di bekas area tambang ini memiliki warna putih bersih yang menyodorkan keindahan alam yang luar biasa. Danau ini memiliki kedalaman sekitar 30 meter (100 kaki) dan telah menjadi salah satu tempat wisata utama di Belitong.



Photography: iStock

OPEN PIT NAM SALU

Berada di Desa Senyubuk Kecamatan Kelapa Kampit, Kabupaten Belitong Timur, Open Pit Nam Salu awalnya adalah kawasan warisan penambangan timah tua yang dioperasikan oleh salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Australia pada tahun 1970-an. Open Pit Nam Salu yang merupakan lubang terbuka berukuran panjang 230 m, lebar 193 m, dan kedalaman 50 m itu terhubung oleh terowongan sepanjang 676 meter ke utara untuk menjaga ketinggian air di lubang. Kini, lokasi tersebut menjadi geo-site. Keberadaan geo-site ini menjadi salah satu faktor penting ketika UNESCO menetapkan Geopark Belitong sebagai UNESCO Global Geopark. ■

Hawaii-nya Korea Selatan



Korea Selatan memiliki 3.358 pulau. Lebih dari 30 pulau ini sering menarik perhatian pengunjung yang datang untuk menikmati pemandangan indah pulau-pulau tersebut. Salah satu pulau yang populer ini adalah Pulau Jeju.

Photography : iStock

Berlokasi di selatan semenanjung Korea, Jeju yang merupakan pulau terbesar di Korea adalah pulau vulkanik. Pulau ini menjadi rumah Gunung Hallasan, gunung tertinggi di Korea Selatan dengan ketinggian 1.950 meter.

Popularitas Pulau Jeju ini ditopang keindahan alam dan kebudayaan yang unik, ditambah lagi cuaca yang hangat sepanjang tahun—meski berada di musim dingin. Selain

pantainya yang indah dan pedesaan yang subur, Pulau Jeju menawarkan berbagai aktivitas luar ruangan, seperti hiking di Gunung Hallasan, mendaki di Seongsan Ilchulbong, menjelajahi saluran lava gelap yang sejuk, dan melihat formasi batu kepala naga ketika dihantam ombak.

Jeju pun memiliki julukan “Samda-do”, pulau dengan tiga faktor (angin, batu dan wanita) berlimpah. Karena letaknya dikelilingi air, banyak



angin bertiup. Batu-batuan mendominasi Pulau Jeju. Pagar rumah, batas petak lahan, dan bukit-bukit kecil di antara permukiman tersusun atas bebatuan, termasuk batu kepala naga (dragon head rock). Semua batu di Jeju terbentuk dari muntahan Gunung Hallasan. Sementara, wanita di Jeju terkait dengan sejarah masa lalu. Para wanita Jeju ini menjadi tulang punggung keluarga, menyelam untuk membiaya hidup, bekerja di lading dan pasar, dan mencari

kayu bakar, karena dulu banyak laki-laki yang hilang saat pergi ke laut untuk menangkap ikan.

Gunung Halla merupakan satu dari keajaiban alam Jeju yang diakui Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO) sebagai Situs Warisan Dunia pada 2007. Lalu, ada pula Sistem Tabung Lava Geomunoreum, yang memiliki tabung lava sepanjang 13 kilometer dan setinggi 7,6 meter, dan Seongsan Ilchulbong

atau Puncak Matahari Terbit, yang berupa kerucut raksasa dengan kawah di bagian tengah yang terbentuk oleh aktivitas vulkanik ribuan tahun lalu

Sebelumnya, Jeju ditetapkan sebagai Cagar Biosfer tahun 2002. Kemudian, pada 2010, pulau ini mendapat pengakuan kembali dari UNESCO sebagai Taman Bumi (Geopark), dan berlanjut pada 2011 sebagai satu dari tujuh keajaiban dunia, bersanding dengan Pulau Komodo di Indonesia. ■

TEMPAT FAVORIT

AIR TERJUN JEONGBANG

Jeongbang merupakan air terjun populer di Pulau Jeju Island karena satu-satunya air terjun yang jatuh ke laut. Dengan tinggi 23 meter dan terletak dekat lautan, air terjun ini menjadi tempat favorit para wisatawan untuk berfoto-foto ataupun swafoto.



TEBING JUSANGJEOLLI

Jusangjeolli Cliffs adalah struktur batuan vulkanik yang spektakuler di pantai timur Resor Wisata Jungmun. Ini adalah satu set pilar batu kehitaman dan berbentuk bulat telur. Tebing ini merupakan bukti keindahan alam yang terbesar.



PANTAI JUNG MUN

Terletak di selatan Pulau Jeju, Pantai Jungmun merupakan pantai paling populer di pulau tersebut. Pantai berpasir putih terbentang sepanjang 560 meter. Besarnya ombak di pantai yang satu ini menjadikan Jungmun tempat surfing favorit orang lokal. Di kanan pantai tersebut, terdapat gua laut alami yang disebut Gua Haesikgul.

JEMBATAN SEONIMGYO

Jembatan Seonimgyo merupakan jembatan yang melengkung di atas gua tempat Air Terjun Cheonjeyeon berasal. Di kedua sisi jembatan, terukir tujuh peri yang digambarkan sebagai tujuh peri legendaris dan cantik yang turun dari langit di malam hari.



JEJU FOLK VILLAGE MUSEUM

Museum ini merupakan salah satu area yang sering dikunjungi wisatawan. Ada desa buatan yang dibangun di atas tanah seluas 16 hektare. Dengan total 117 rumah dan fasilitas, desa terdiri dari beberapa kampong kecil yang dibuat dengan meniru suasana desa pada 1890-an. Ada Desa Pegunungan, Desa Bukit-Desa, Desa Nelayan dan Desa Perdukunan. ■

